

**ACTUATING PROGRAM KERJA MUSLIMAT NU  
ANAK CABANG KENDAL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Jurusan Manajemen Dakwah (MD)**

**Oleh :**

**Riski Fidayani**

**1501036147**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2019**

SKRIPSI

ACTUATING PROGRAM KERJA MUSLIMAT NU  
ANAK CABANG KENDAL

Disusun Oleh:  
Riski Fidayani  
1501036147

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 22 Juli 2019 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

  
**H. M. Alhadi, M. Ag.**  
NIP. 19710830 199703 1 003

Sekretaris/Penguji II

  
**Dr. Agus Rivadi, M.S.I.**  
NIP. 19800816 200710 1 003

Penguji III

  
**Saerozi, S. Ag., M.Pd.**  
NIP. 19710605 199803 1 004

Penguji IV

  
**Dra. Hj. Siti Prihatiningtyas, M. Pd.**  
NIP. 19670825 199303 2 003

Mengetahui

Pembimbing I

  
**Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I.**  
NIP. 19800311 200710 1 001

Pembimbing II

  
**Dr. Agus Rivadi, M.S.I.**  
NIP. 19800816 200710 1 003

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada tanggal, 25 Juli 2019



**Dr. H. A. waludin Pimav, Lc., M. Ag.**  
NIP. 19610727 200003 1 001

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 bendel  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Riski Fidayani  
NIM : 1501036147  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jurusan/ Konsentrasi : MANAJEMEN DAKWAH  
Judul : *ACTUATING* PROGRAM KERJA MUSLIMAT NU ANAK  
CABANG KENDAL

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bidang Substansi Materi

Semarang, 9 Juli 2019  
Pembimbing,  
Bidang Metodologi dan tata Tulis

  
Dr. Hatta Abdul Malik., Sos.I., M.S.I  
NIP. 198003112007101001

  
Agus Riyadi S.Sos.I., M.S.I  
NIP. 198008162007101003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan diterbitkan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 4 Juli 2019  
Pembuat Pernyataan



Riski Fidayani

NIM: 1501036147

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirabbil'alamin.* Segenap puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, sang penyelamat umat dari zaman kegelapan menuju zaman peradaban, kepada keluarga, sahabat dan pengikut jejak langkah ajarannya sampai akhir zaman.

Penelitian skripsi yang berjudul *ACTUATING PROGRAM KERJA MUSLIMAT NU ANAK CABANG KENDAL* dapat terwujud tanpa terlepas dari bimbingan, bantuan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Awaludin Pimay, Lc, M.Ag. selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Saerozi, S.Ag., M.Pd sebagai kepala Jurusan dan Bapak Dedy Susanto, S.Sos.I., M.S.I. sebagai Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN Walisongo Semarang yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi.

4. Ibu Usfiyatul Marfu'ah, M.S.I selaku wali dosen yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada penulis dengan sabar, dalam menyelesaikan studi di UIN Walisongo.
5. Dr. Hatta Abdul Malik.,M.S.I selaku pembimbing I dan Dr. Agus Riyadi.,M.S.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dengan sabar dan tekun dalam penyusunan skripsi ini sampai terselesaikan.
6. Segenap Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis, yang senantiasa mengarahkan serta memberi motivasi selama penulis melaksanakan perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ketua dan pengurus Muslimat NU Anak Cabang Kendal yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Orang tuaku tercinta, Bapak Suharno dan Ibu Siti Asmanah, yang telah berjuang dengan segenap jiwa raga, mendoakan dengan tulus tanpa henti untuk kesuksesan penulis.
9. Nenek dan Kakekku tercinta, Ibu Surati dan Bapak Supaat Alm yang paling penulis sayangi dan yang telah merawat penulis dari sejak kecil sampai sekarang ini.
10. Adikku Muhammad Reza Fatkhurrahman Aghni yang telah rela berkorban dan mengalah untuk kesuksesan penulis.
11. Sahabatku mbak Najikha, Roi khatuttoyyibah, Khumaerotu zamroh, Siti Mursidah, dll yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu mensupport penulis.

12. Teman-teman seperjuangan MD-D 2015, teman PPL Kemenag Kendal, teman KKN Posko 37 Desa Wonosari Bonang Demak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
13. Serta berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah mendukung dalam terselesaikannya penulisan skripsi ini, hanya ucapan terima kasih penulis haturkan.

Semoga Allah swt. senantiasa memberikan balasan berlimpah atas kebaikan mereka yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap akan kritik dan saran untuk perbaikan selanjutnya. Penulisan skripsi ini semoga dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Semarang, 9 Juli 2019

Penulis

**Riski Fidayani**

**NIM. 1501036147**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin. Dengan izin dan ridha Allah SWT. Melalui berbagai usaha yang maksimal dan do’a restu dari orang-orang yang tersayang. Akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terwujud dengan baik. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin. Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku bapak Suharno dan ibu Siti Asmanah sebagai tanda terimakasih atas do’a, kasih sayang, pengorbanan, motivasi dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
2. Kakek dan nenek ku bapak Supaat Alm dan ibu Surati yang telah merawat dan mengasuh penulis dari sejak kecil sampai sekarang ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan yang berlimpah atas segala pengorbanan dan jasa yang telah diberikan kepada penulis.

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

*“Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. (Q.S Al-Maidah: 2)*

## ABSTRAK

Riski Fidayani (1501036147) dengan judul “*Actuating* Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal”. Program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu sangat membutuhkan penggerakan, karena penggerakan merupakan unsur yang sangat penting di dalam *actuating*, dan di dalam dakwah kegiatan penggerakan itu langsung berhubungan dengan unsur manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *actuating* program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal serta apa saja faktor pendukung dan penghambat *actuating* program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal. Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan datanya yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Muslimat NU Anak Cabang Kendal telah melaksanakan seluruh program kerjanya dengan baik sesuai dengan perencanaan yang diharapkan sebelumnya dan sudah sesuai dengan ketentuan tugas dalam AD/ART. Dalam hal ini prosesnya yaitu sebelum pelaksanaan kegiatan pengurus membuat jadwal terlebih dahulu agar tidak bertabrakan dengan kegiatan yang lain. Proses selanjutnya dilakukan penguatan terlebih dahulu, dengan bentuk penguatan yang berupa kesiapan dari kepanitiaan, anggaran, tempat pelaksanaan, dan petugas pengisi acara. penguatan ini yang bertujuan untuk bisa tercapainya suatu kegiatan yang baik, bermanfaat dan bisa sukses berjalan lancar, sukses dalam hal ini yaitu baik sukses dari persiapannya maupun sukses penyelenggaraannya. Kemudian proses selanjutnya yaitu dengan memberikan motivasi kerja kepada pengurus atau kepada bawahan, motivasi ini yang berupa pemberian dukungan dan semangat bahwa organisasi Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu sangat penting dalam meningkatkan nilai keberagamaan agar mereka sebagai bawahan mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan tersebut.

Sedangkan faktor pendukung *actuating* program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal adalah dengan memberikan semangat atau suport anggota yang tinggi dari atasan pada bawahan, suport yang diberikan berupa dukungan agar saling memupuk

kebersamaan antar satu dengan yang lainnya. Dengan diberikannya suport ini yang bertujuan untuk bisa mendorong semangat juang yang tinggi demi mempermudah dalam kesuksesan. Suport dari masyarakat umum yang menjadi anggota aktif dalam kegiatan Muslimat NU Anak Cabang Kendal juga menjadi faktor pendukungnya bahwa kegiatan Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu merupakan kegiatan mandiri atau suwadaya yang memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa mengharap keuntungan dari kegiatannya tersebut. Adapun yang menjadi faktor penghambatnya adalah masalah keterbatasan penunjang kegiatan dalam hal ini adalah dana dan sarana pra-sarana, jadi semuanya masih menggunakan fasilitas umum.

Kata kunci : *Actuating*, Organisasi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	15
2. Sumber dan Jenis Data.....	16
3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
4. Teknik Analisis Data.....	19

F. Uji Keabsahan Data.....	21
G. Sistematika Penulisan .....	23

## **BAB II ACTUATING PROGRAM KERJA**

### **PERSPEKTIF TEORITIS**

A. PENGERTIAN <i>ACTUATING</i>	
1. Definisi <i>Actuating</i> .....	26
2. Fungsi <i>Actuating</i> .....	27
3. Tujuan <i>Actuating</i> .....	37
B. PENGERTIAN ORGANISASI	
1. Definisi Organisasi .....	39
2. Unsur-unsur Pokok Organisasi .....	39
3. Program Kerja Organisasi.....	40
4. Bentuk-bentuk Organisasi.....	41
5. Prinsip-prinsip Organisasi.....	43

## **BAB III ACTUATING PROGRAM KERJA**

### **MUSLIMAT NU ANAK CABANG**

#### **KENDAL**

A. Profil Kecamatan Kendal .....	47
1. Letak Geografis Kecamatan Kendal.....	47
2. Keadaan Penduduk di Kecamatan Kendal.....	49

B. Gambaran Umum Muslimat	
Muslimat NU Anak Cabang	
Kendal .....	56
1. Profil Muslimat NU Anak	
Cabang Kendal.....	56
2. Syarat dan Tata Cara Menjadi	
Anggota Muslimat NU .....	57
3. Arti lambang Muslimat NU .....	60
4. Tujuan Organisasi.....	61
5. Visi dan Misi Muslimat NU .....	61
6. Strategi Muslimat NU.....	62
7. Struktur Organisasi dan	
Tugas-tugasnya .....	63
C. <i>Actuating</i> Program Kerja	
Muslimat NU Anak Cabang	
Kendal .....	73
1. Pelaksanaan.....	83
2. Tindakan .....	87
3. Proses Penggerakan .....	88
4. Evaluasi .....	95
5. Hasil <i>Actuating</i> Program Kerja	
Muslimat NU Anak	
Cabang Kendal.....	95
D. Faktor Pendukung dan	
Penghambat <i>Actuating</i> Program	

Kerja Muslimat NU Anak Cabang	
Kendal .....	97
1. Faktor Pendukung .....	97
2. Faktor Penghambat.....	98

## **BAB IV ANALISIS *ACTUATING* PROGRAM**

### **KERJA MUSLIMAT NU ANAK**

#### **CABANG KENDAL**

A. Analisis <i>Actuating</i> Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang	
Kendal.....	99
B. Analisis SWOT Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Actuating</i> Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal .....	107

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	112
C. Penutup .....	113

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BIODATA PENULIS**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kecamatan Kendal.....	49
Gambar 3.2 Gedung Kantor NU Anak Cabang Kendal.....	58
Gambar 3.3 Papan Nama Musimat NU Anak Cabang Kendal.....	59
Gambar 3.4 Lambang Muslimat NU.....	59

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Kendal.....	50
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Thaun 2017 .....	53
Tabel 3.3 Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Kendal .....	54
Tabel 3.4 Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal .....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Islam merupakan agama terakhir yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW, untuk membina umat manusia agar berpegang teguh kepada ajaran-ajaran yang benar dan diridhai-Nya serta untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (Zaqzuq, 2003: 59). Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai rahmat bagi seluruh alam, Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup seluruh aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh (Munzir, 2003: 5).

Dakwah adalah salah satu ajaran Islam yang diwajibkan kepada seluruh kaum muslim yang ada di dunia. Dimana tujuannya secara umum adalah mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin, kafir, maupun musyrik) kepada jalan yang benar yang diridhai Allah SWT. Agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun akhirat (Syukir 1983: 51). Keberadaan dakwah sangat urgen dalam Islam. Antara dakwah dan Islam tidak dapat dipisahkan yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana diketahui, dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang pada ajaran Allah guna memperoleh

kebahagiaan di dunia dan akhirat. Usaha mengajak dan mempengaruhi manusia agar berpindah dari suatu situasi ke situasi yang lain, yaitu dari situasi yang jauh dari ajaran Allah menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk dan ajarannya (Amin, 2009: 50).

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ  
 وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
 ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dakwah merupakan aktivitas untuk mengajak manusia agar berbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan mungkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan demikian, dakwah juga dapat diartikan sebagai proses penyampain ajaran agama Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampain saja, tetapi dakwah merupakan suatu usaha untuk merubah manusia sebagai sasaran dakwah ke arah kualitas kehidupan yang lebih baik. Maka untuk,

dalam menghadapi masalah-masalah dakwah yang semakin berat dan meningkat, penyelenggaraan dakwah tidak mungkin dapat dilakukan secara perorangan dan tanpa perencanaan, tetapi harus diselenggarakan kepada pelaksana dakwah secara bekerjasama dalam kesatuan yang teratur dan terencana (Amin, 2009: 178-179).

Suatu organisasi hanya bisa hidup apabila di dalamnya terdapat para anggota yang mau dan rela saling bekerjasama antar satu dengan yang lainnya. Pencapaian tujuan di dalam organisasi akan lebih terjamin apabila para anggota organisasi sadar terhadap tugas dan tujuan pribadi mereka akan tercapai melalui jalur pencapaian tujuan organisasi. Kesadaran yang muncul dari anggota organisasi terutama kaitannya dengan proses dakwah, maka dengan sendirinya telah melaksanakan fungsi manajemen. Penggerakan dakwah merupakan lanjutan dari fungsi perencanaan dan pengorganisasian, setelah seluruh tindakan dakwah dipilih menurut bidang dan tugas masing-masing, maka selanjutnya diarahkan pada pelaksanaan kegiatan. Tindakan pimpinan dalam menggerakkan anggotanya dalam melakukan suatu kegiatan, maka hal itu termasuk *actuating* (Siagian. 1986: 80)

Di dalam *actuating* unsur yang sangat penting dalam kegiatan penggerakan dakwah adalah unsur manusia, sebab manusia terkait dengan pelaksanaan program. Oleh karena itu, di dalam memilih anggota dalam sebuah organisasi itu harus benar-benar dipikirkan dengan matang, bagaimana caranya mendapatkan orang-

orang yang cakap, sebab dengan mendapatkan orang-orang yang cakap berarti akan mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan dakwah (Panglaykim dan Tanzil, 1981: 39).

Maka untuk itu, penerapan fungsi *Actuating* sangatlah penting dalam pembahasan penelitian ini. Proses *Actuating* dalam sebuah organisasi berkaitan langsung dengan pengaplikasian. Penggerakan (*Actuating*) mempunyai arti dan peranan yang sangat penting diantara fungsi manajemen yaitu (*planning, organizing, dan controlling*), maka penggerak (*Actuating*) merupakan fungsi yang langsung berhubungan dengan pelaksanaan (shaleh, 1997: 101).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Muslimat NU Anak Cabang Kendal masa khidmat 2014-2019 pelaksanaan program kerja yang diselenggarakan oleh Muslimat NU Anak Cabang Kendal sendiri ada 65 program kerja yang terbagi menjadi 7 (tujuh) bidang yaitu bidang organisasi, bidang pendidikan dan kaderisasi, bidang sosial, kependudukan dan lingkungan hidup, bidang kesehatan, bidang dakwah, bidang ekonomi, koperasi dan agrobisnis, bidang tenaga kerja (Dra. Hj. Muzayanah Bisri, M.Pd 10 Januari 2019 pukul 04.00).

Program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal dalam bidang organisasi yang terdiri dari 17 program kerja yaitu, pendataan anggota Muslimat NU Anak Cabang Kendal, pendataan Majelis ta'lim, pendataan TK/RA/PAUD Muslimat NU Anak Cabang Kendal Bersama dengan bidang Pendidikan, pengadaan KTA NU secara

berkesinambungan, pengiriman peserta di acara pelatihan-pelatihan, pendistribusian kalender, pengiriman surat-surat, melaksanakan lomba-lomba bekerja sama dengan bidang-bidang lain, menyelenggarakan pertemuan pleno Anak Cabang dan Triwulan, mengikuti kegiatan raker, sosialisasi Mars Muslimat NU, pembudayaan/pembiasaan pemakaian identitas Muslimat, pengkajian dan internalisasi nilai-nilai aswaja, peningkatan kualitas organisasi, pendataan anggota di luar struktur seperti perkumpulan dan jama'ah pengajian di bawah naungan Muslimat NU, penggalangan infaq 3 (tiga) bulan sekali untuk pendirian sekretariat kantor Anak Cabang Muslimat NU Kendal, dan infaq insidentil untuk kegiatan keorganisasian.

Program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal dalam bidang pendidikan dan kaderisasi yang terdiri dari 23 program kerja yaitu, mengirim peserta kegiatan pertemuan rutin guru PAUD/TK/RA, menghadiri undangan acara kependidikan di lingkungan Dinas/Kemenag, menghadiri kegiatan raker LPMNU, menyelenggarakan kegiatan PORSENI siswa PAUD/RA/TK, menyelenggarakan kegiatan karnaval siswa PAUD/RA/TK, mengirim peserta mengikuti kegiatan pengembangan profesionalisme guru, melakukan pendataan siswa PAUD/RA/TK, melakukan pendataan guru PAUD/RA/TK Muslimat NU Anak Cabang Kendal, melakukan pendataan pengelola PAUD/RA/TK, mengadakan aplikasi nilai akhir semester PAUD/RA/TK, pengadaan rapot Paud/ra/tk, pengadaan

seragam PAUD/RA/TK, pengadaan kartu syahriah, peningkatan kualitas PAUD/RA/TK di antaranya aspek manajerial, sarpras, administrasi, dan SDM (Guru, Karyawan, Pengelola), mengadakan kegiatan study banding, penyeragaman penandatanganan surat keterangan belajar (SKTB), pemberian piagam penghargaan pada guru TK yang yang menjadi pengurus PKG LPMNU, pengadaan buku pegangan ke NU-an dan kaldik, secara aktif dan proaktif melakukan rekrutmen kader-kader MNU Bersama bidang-bidang lain, bekerja sama dengan bidang organisasi melakukan peningkatan manajemen kepemimpinan organisasi, bekerja sama dengan bidang tenaga kerja menyelenggarakan pelatihan keterampilan kerja, bekerja sama dengan bidang organisasi, bidang ekonomi dan agrobisnis menyelenggarakan pelatihan usaha, mengadakan kegiatan outbond bagi siswa PAUD/RA/TK.

Program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal dalam bidang sosial, kependudukan dan lingkungan hidup terdiri dari 7 (tujuh) program kerja yaitu, menggerakkan semboya rumah hijau dan sehat (Greenhouse), peningkatan pelayanan santunan kepada anak yatim yaitu terlantar, lansia, dan santunan korban bencana, penyelenggaraan hari sosial MNU Ancab Kendal bersama dengan momentum hijriyah dengan bekerja sama bidang dakwah, berpartisipasi dalam pemberantasan penyakit masyarakat (pekat) dengan cara memberikan penyuluhan bekerja sama dengan bidang dakwah, peningkatan kesadaran akan pentingnya reboisasi dan

tamanisasi serta pentingnya kebersihan lingkungan hidup, peningkatan kepedulian akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup salah satunya dengan menggerakkan jum'at bersih, serta penghimpunan uang santunan rutin dengan menyisihkan di kas dari infaq pengajian selapanan.

Program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal dalam bidang kesehatan terdiri dari 3 (tiga) program kerja yaitu, penyuluhan kesehatan keluarga, menggerakkan penanaman apotik hidup, serta penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan (gula, kolesterol, asam urat dll). Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal dalam bidang dakwah terdiri dari 6 (enam) program kerja yaitu, peningkatan kualitas dan kuantitas peribadatan dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT melalui pengajian rutin selapanan Sabtu Pahing secara bergilir di setiap ranting Ancab Kendal dan majlis-majlis ta'lim yang ada, mengadakan peringatan hari besar Islam bekerja sama dengan bidang sosial, peningkatan efektivitas pengkajian ajaran agama Islam, penerangan pendidikan pra nikah bagi remaja, menyelenggarakan kegiatan pelatihan manasik haji bekerja sama dengan bidang Pendidikan, optimalisasi penyelenggaraan kegiatan majlis ikatan haji Muslimat NU Anak Cabang Kendal, menyelenggarakan program ziarah.

Program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal dalam bidang ekonomi, koperasi dan agrobisnis terdiri dari 4 (empat) program kerja yaitu, menggerakkan kelompok home industry di Anak

Cabang, pembinaan dan motivasi untuk menumbuh kembangkan gerakan koperasi dan bentuk-bentuk usaha ekonomi rakyat, penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan untuk menghasilkan kelompok-kelompok usaha beerja sama dengan bidang pendidikan, mengadakan kegiatan tabungan ziarah.

Program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal dalam bidang tenaga kerja terdiri dari 5 (lima) program kerja yaitu, penyampaian info-info ketenagaan, peningkatan kualitas tenaga kerja di antaranya sosialisasi undang-undang ketenagakerjaan, pelatihan penguasaan teknologi, pemanfaatan sumber daya alam yang ada di desanya untuk menjadi income, menjalin hubungan kerja sama dengan Depnaker (Dra. Hj. Muzayanah Bisri, M.Pd 10 Januari 2019 pukul 04.00).

Banyaknya program kerja ini, Muslimat NU Anak Cabang Kendal mampu menyatukan kaum perempuan khususnya kaum ibu-ibu yang ada di Kendal, serta Muslimat NU Anak Cabang Kendal juga mampu menjadi implementator atau agen dari program-program pembangunan melalui berbagai layanan keumatan. Maka permasalahan yang perlu ditekankan pada penelitian ini adalah bagaimana *actuating* program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal. Dan apa saja faktor pendukung dan penghambat *actuating* program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal. Maka untuk itu, berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu melakukan

penelitian lebih lanjut tentang *Actuating* Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang ditekankan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *Actuating* program kerja di Muslimat NU Anak Cabang Kendal?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat *Actuating* program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan bahasan dan perumusan masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program kerja di Muslimat NU Anak Cabang Kendal.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal.

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan khususnya dalam bidang dakwah serta dapat digunakan sebagai masukan

dan referensi dari pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa yang berkaitan dengan manajemen dakwah.

## 2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Dapat menambah wawasan tentang manajemen dakwah yang berhubungan dengan fungsi manajemen yaitu *Actuating* Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal
- b. Sebagai bahan masukan Muslimat NU Anak Cabang Kendal dalam pelaksanaan dakwah.

## D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan penulis dan plagiat, maka dalam penulisan skripsi ini penulis mencantumkan beberapa hasil peneliti yang ada kaitannya dengan skripsi ini diantaranya penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Rizka Arumsari dalam jurnal yang berjudul “Penerapan *Planing*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* di UPTD Dikplora Kecamatan Jepara”. Studi ini mengkaji tentang penerapan fungsi manajemen di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara . penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode wawancara. Data primernya didapat dari wawancara mendalam terhadap informan dan melakukan informan dan melakukan observasi terhadap semua data-data terkait

pelaksanaan fungsi manajemen sedangkan data sekundernya diperoleh langsung dari instansi penelitian yaitu UPTD Dikpora Kecamatan Jepara. Data yang didapat dari wawancara dan dokumen-dokumen pendukung lainnya diolah secara manual kemudian dianalisis dengan menggunakan teknis analisis data yaitu penggolongan data-data yang dibutuhkan dan data yang tidak dibutuhkan. Suatu organisasi untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya, akan sukses apabila organisasi tersebut dapat menjalankan fungsi manajemen dengan baik diantaranya dapat berupaya mengorganisir, memberikan pengarahan kerja, mengkoordinasi dalam usaha untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, akan sukses apabila organisasi tersebut dapat menjalankan fungsi manajemen dengan baik.

*Kedua* penelitian yang dilakukan oleh Tyas Asih Ismiati dalam jurnal yang berjudul “Peran Muslimat sebagai Organisasi Wanita Nahdatul Ulama Kabupaten Kediri : 1950, -1999”. Studi ini mengkaji tentang bagaimana peranan Muslimat NU sebagai organisasi wanita NU dari tahun 1950-1999. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian partisipatoris. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian historis antara lain: Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara study pustaka (library research), studi arsip, observasi, dan wawancara. Dimana data yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan,

informasi dari sumber-sumber yang sudah didapat. Dimana pergerakan wanita dalam permulaan adalah gerak orang seorang, sebagai aksi dari beberapa orang perempuan sendiri-sendiri tidak dalam susunan perkumpulan. Upaya pendirian Muslimat NU mengalami proses yang terbilang alot, karena diwarnai dengan perdebatan yang sengit di kalangan tokoh-tokoh NU. Berdasarkan situasi dan karakteristik NU dengan corak tradisionalnya, tidak menghalangi para perempuan tersebut untuk berjuang memperoleh tempat yang setara dengan laki-laki di dalam NU. Tentunya kondisi ini bukanlah hal yang mudah pada saat itu, sehingga perlu dikaji lebih mendalam mengenai faktor kebangkitan dari perempuan NU untuk mendirikan wadah aspirasi bagi mereka.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Umi Fatmah dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Fungsi *Actuating* Pelayanan Jama’ah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Brebes Tahun 2017” penelitian ini mengkaji tentang bagaimana implementasi fungsi *Actuating* dalam pelayanan jama’ah haji di kementerian agama kabupaten Brebes. Dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi fungsi *Actuating* dalam pelayanan jama’ah haji di Kementerian Agama Kabupaten Brebes. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, adalah data-data yang

dikumpulkan berupa kata-kata gambaran dan bukan angka. Jenis dan sumber datanya menggunakan data primer dan sekunder, data primernya yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan. Sedangkan teknik pengambilan datanya langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari adalah melalui wawancara langsung. Sedangkan data sekundernya yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain seperti data kepustakaan. Dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang ada dilapangan yang hasil penelitian dipilih-pilih secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh semua orang.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Ulya Muflikah dalam sekripsi yang berjudul “Analisis Prinsip *Actuating* Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Sebagai Lembaga Dakwah di Pondok Pesantren Manbaul A’alaa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan” penelitian ini mengkaji tentang bagaimana penerapan fungsi *actuating* Lembaga Pengabdian Masyarakat di Pondok Pesantren Manbaul A’alaa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan dan bagaimana peranan dan bagaimana kontribusi manajemen Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dalam mengembangkan dakwah di Pondok Pesantren Manbaul A’alaa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Jenis penelitian ini

adalah menggunakan penelitian kualitatif yang prosedur penelitiannya menghasikan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau dari lisan orang-orang yang diamati, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder, dimana sumber data primer melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan data sekundernya berupa bahan kepustakaan yang relevan namun sifatnya hanya pendukung seperti buku, majalah, artikel, dll. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan metode deskriptif dan metode induktif, metode deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan keadaan obyek penelitian pada saat Sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Sedangkan metode induktif yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Fatikhatul Khoiriyati Fitri dalam skripsi yang berjudul “Dakwah *Bil Hal* Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) di Kabupaten Kendal Periode 2006-2007 (Tinjauan Manajemen Dakwah)” penelitian ini mengkaji tentang bagaimana dakwah *bil hal* Muslimat NU Kabupaten Kendal periode 2006-2007, bagaimana pelaksanaan manajemen dakwah *bil hal* Muslimat NU Kabupaten Kendal, dan apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan dakwah Muslimat NU. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dimana data yang dihasilkan berupa kata-kata penjelas, dengan menggunakan sumber

data primer dan sekunder, dimana sumber data primer melalui wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis datanya menggunakan metode analisis deskriptif.

Dengan demikian, penelitian tersebut ada kaitannya dengan penelitian ini, namun penulis belum menemukan skripsi yang judulnya sama/sejenis dengan penelitian yang penulis angkat ini. Karena dalam skripsi yang akan penulis angkat ini, lokasi penelitiannya berada didaerah Kendal yaitu di Muslimat NU Anak Cabang Kendal, dalam penelitian ini peneliti lebih fokus dan lebih mengarah pada pelaksanaan program-programnya yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal. Maka untuk itu penulis merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang “*Actuating Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal*”.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban, dengan ungkapan lain, bahwa metodologi penelitian merupakan suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian (Mulyana, 2008:145). Pada dasarnya metode penelitian merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:3).

### **1. Jenis Penelitian dan pendekatan penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diajukan dalam penelitian, maka dalam penelitian ini penulis

menggunakan penelitian kualitatif yang di dalamnya menghasilkan data deskriptif (Creswell, 2016:251).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka. Dengan demikian laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran dalam penyajian laporan tersebut (Moeleong, 2000: 6). Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang *Actuating* Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat *actuating* program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal.

## 2. Sumber dan Jenis Data

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk deskriptif atau penjelasan. Penjelasan tentang peran peneliti akan turut menentukan penjelasan tentang masalah-masalah yang mungkin muncul dalam proses pengumpulan data. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian-penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, serta usaha untuk merekam/mencatat informasi (Creswell, 2016:253).

Sumber data dalam penelitian kualitatif didasarkan pada pertimbangan siapa orang yang paling tahu tentang apa yang ditanyakan dan dapat memberikan informasi yang valid

(Sugiyono, 2013:434). Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari objek penelitian (Rianto,2004:61). Data ini yang berisi tentang *Actuating* Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal. Data yang telah penulis peroleh merupakan hasil wawancara secara langsung baik dengan ketua, pengurus dan anggota Muslimat NU Anak Cabang Kendal.

Data sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013:308). Data yang diperoleh itu dari pihak lain sebagai data pendukung, baik melalui buku, jurnal, dll. Yang ada kaitannya dengan *Actuating* Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama di dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data yang akan penulis pakai dalam penelitian ini adalah :

#### a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam atau mencatat dengan cara terstruktur maupun semistruktur (Creswell, 2016:254).

Teknik observasi ini, penulis mengamati secara langsung bagaimana dan kegiatan apa saja yang dilakukan di Muslimat NU Anak Cabang Kendal.

Pada teknik pengumpulan data ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati bagaimana kegiatannya yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal, proses pelaksanaan program kerjanya yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu bagaimana, apakah kegiatannya yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu berjalan apa tidak.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara langsung yang dilakukan guna dalam pengumpulan data, untuk memperoleh informasi yang diperlukan (Muhtadi, 2003:161). Wawancara (*interview*) adalah Teknik pencarian data atau informasi yang mendalam, yang diajukan kepada responden atau informan dalam bentuk pertanyaan lisan untuk dijawab oleh informan (Hikmat, 2011:79). Dalam penelitian yang pertama kali ini, peneliti langsung melakukan wawancara kepada Ibu Dra. Hj Muzayanah Bisri, M.Pd selaku ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal, ibu Hj Asomah selaku pengurus Muslimat NU Anak Cabang Kendal, ibu Surati selaku anggota Muslimat NU Anak Cabang Kendal, serta pengurus dan anggota yang lainnya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang telah dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain.

Metode dokumentasi digunakan peneliti sebagai bukti peneliti dalam mencari data dan sebagai bukti analisis data. Bukti dokumen ini bisa berupa dokumen publik (misalnya, koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (misalnya buku harian, diari, surat, e-mail) (Creswell, 2016:255-256). Bukti-bukti itu yang telah didapatkan dari dokumen, foto, maupun buku-buku yang telah didapat dari ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal.

4. Teknik analisis data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab (Gunawan, 2013: 209). Ada empat tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu (Idrus, 2009: 148).

a. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih ditentukan sejak awal. Proses pengumpulan data sebagai mana dijelaskan diawal harus

melibatkan pihak informan, aktivitas, latar, atau konteks terjadinya peristiwa.

b. Reduksi Data

penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang kemudian muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Kemudian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas lagi dan lebih mempermudah dalam proses pengumpulan data, baik data temuan yang dianggap asing, dan data yang tidak dikenal.

c. Display Data (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah proses reduksi data adalah penyajian data, menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mendisplay data akan lebih mempermudah peneliti untuk bisa memahami terhadap apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

d. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Dalam tahapan ini akan diungkapkan mengenai makna dari data yang sudah dikumpulkan, dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentative atau belum pasti, kabur, kaku, dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu dilakukan verifikasi. Verifikasi dilakukan dengan

melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang. Untuk menganalisis data yang sudah terverifikasi pertama penulis menggunakan analisis *Actuating* sedangkan yang kedua penulis menggunakan analisis faktor pendukung dan faktor penghambat.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Tujuan keabsahan data yaitu untuk memperkuat penelitian dalam hal data-data yang diperoleh, kemudian disesuaikan dengan teori dan data yang diperoleh dalam penelitian (Sugiyono, 2013: 367). Adapun yang penulis gunakan dalam uji keabsahan data ini adalah dengan triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut (Moleong, 2013 : 330). Ada tiga tehnik triangulasi yang penulis gunakan, yaitu:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber itu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2013: 372). Yaitu sumbernya dari hasil wawancara kepada ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal ibu Drs. Hj Muzayanah Bisri M.Pd, pengurus Muslimat NU Anak Cabang Kendal ibu Hj Asomah dan ibu Surati sebagai anggota Muslimat NU Anak Cabang Kendal serta pengurus dan anggota Muslimat NU Anak Cabang Kendal lainnya.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penulis perlu melakukan diskusi terlebih dahulu kepada sumber data yang bersangkutan atau orang lain, kemudian untuk bisa memastikan data mana yang benar, atau bahkan semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, dan akan memberikan data yang lebih valid dan lebih akurat. Maka untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau dengan situasi yang berbeda. Kemudian apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka perlu dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2013: 374). Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan saat kegiatan berlangsung yaitu siang hari, sore, dan malam.

Untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi tehnik

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

Guna mempermudah dalam penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian (meliputi: jenis penelitian dan pendekatan penelitian, sumber data dan jenis, teknik pengumpulan data, teknik analisis data), uji keabsahan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II           *ACTUATING* PROGRAM KERJA PERSPEKTIF TEORITIS**

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang menjadi landasan dalam kerangka pemikiran di dalam penelitian. Di dalam bab ini terdiri dari *actuating* program kerja perspektif teoritis meliputi: definisi *actuating*, fungsi *actuating*, tujuan *actuating*. Serta definisi organisasi, unsur-unsur pokok organisasi, program kerja organisasi, bentuk-bentuk organisasi, prinsip-prinsip organisasi.

### **BAB III           *ACTUATING* PROGRAM KERJA MUSLIMAT NU ANAK CABANG KENDAL**

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian di Muslimat NU Anak Cabang Kendal, yang terdiri dari gambaran umum tentang Muslimat NU Anak Cabang Kendal meliputi: letak geografis Kecamatan Kendal, keadaan penduduk di Kecamatan Kendal, profil Muslimat NU Anak Cabang Kendal, syarat dan tata cara menjadi anaggota Muslimat NU, arti lambang Muslimat NU, tujuan organisasi, visi dan misi, strategi Muslimat NU, struktur organisasi, *Actuating* program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal dan faktor pendukung dan penghambat *Actuating* program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal.

#### BAB IV ANALISIS ACTUATING PROGRAM KERJA MUSLIMAT NU ANAK CABANG KENDAL

Bab ini merupakan berisi tentang analisis Penelitian:  
*Pertama*, Bagaimana *Actuating* program kerja di Muslimat NU

Anak Cabang Kendal

*Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat *Actuating*

program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal

#### BAB V PENUTUP

Bab ini yang berisi terdiri dari kesimpulan, saran dari hasil penelitian serta penutup.

## BAB II

### ACTUATING PROGRAM KERJA PERSPEKTIF TEORITIS

#### A. Pengertian *Actuating*

##### 1. Definisi *Actuating*

*Actuating*/ pelaksanaan/ pengarahannya adalah suatu tindakan untuk mengarahkan semua bawahan agar mau bekerja sama dengan efektif untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian (Hasibuan, 2016: 41). Untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan, agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efektif maka diperlukan arahan (*directing*) dari manajer. Dalam suatu organisasi yang besar pengarahannya ini tidak mungkin dilakukan oleh manajer itu sendiri, melainkan didelegasikan kepada orang lain yang diberi wewenang untuk itu (Notoatmojo, 2003: 122). *Actuating* adalah menggerakkan para pelaksana dakwah untuk segera melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan (Shaleh, 1993: 46).

Surat Al- Kahfi Ayat 2

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾

Artinya: (Sebagai bimbingan) yang lurus, untuk memberi peringatan (kepada siapapun tentang adanya)

azab yang sangat keras dari sisi-Nya, dan menyampaikan kabar gembira kepada orang-orang mu'min yang (selalu) mengerjakan amal-amal saleh, bahwa bagi mereka ganjara yang baik. (QS. Al-Kahfi:2)[15]

Pada ayat tersebut ada beberapa kalimat yang merupakan inti *Actuating*, yaitu *qoyyiman*, *yundziro*, dan *yubasyyiru*, memberikan bimbingan merupakan hal pokok yang harus dilaksanakan oleh pimpinan dalam menciptakan iklim kerjasama dalam sebuah tim untuk mencapai tujuan organisasi, selain itu memberikan apresiasi atas keberhasilan dan peringatan akan potensi kegagalan apabila tidak melaksanakan kegiatan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya juga tidak boleh dilupakan oleh seorang pimpinan. Hal tersebut yang merupakan isyarat pelaksanaan *actuating* yang termaktub dalam al-Qur'an sebagai bagian dari manajemen.

## 2. Fungsi *Actuating*

Menurut Stoner, *actuating* atau penggerakan adalah proses mengarahkan (*directing*) dan mempengaruhi (*influencing*) kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tugas anggota kelompok atau organisasi secara keseluruhan. Sedangkan menurut Munir dan Ilaihi penggerakan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan dengan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja secara ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi. Motivasi secara implisit berarti, bahwa pimpinan organisasi ditengan bawahannya bisa

memberikan sebuah bimbingan, instruksi, nasehat, dan koreksi apabila diperlukan (Munir, 2006:139).

Penggerakan yaitu keseluruhan usaha, cara, Teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya suatu tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis.

Fungsi penggerakan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena secara langsung berhubungan dengan manusia, dengan segala jenis kebutuhannya. Pentingnya unsur manusia jelas sekali terlihat dalam seluruh proses administrasi dan manajemen. Tujuan organisasi yang telah ditetapkan dan harus dicapai pada akhirnya harus untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia (Siagian, 1989: 89). Maka dari itu sangat dibutuhkan sekali peran manajer, seorang manajer itu harus mempunyai ketrampilan berkomunikasi secara efektif. Karena, peranan komunikasi itu sangat besar untuk mendorong motivasi yang kuat dalam diri anggota organisasi untuk berkarya lebih giat dan lebih tekun (Choliq, 2011: 257).

*Actuating* adalah bagian yang sangat penting di dalam proses manajemen. Karena *actuating* berhubungan langsung dengan manusia atau orang-orang, maka banyak manajer beranggapan bahwa *actuating* itu merupakan intisari dari manajemen. Karena dengan banyaknya berhubungan dengan unsur manusia, banyak yang beranggapan bahwa berhasil atau

tidaknya *actuating* itu tergantung pada masalah “pemberian motivasi (*motivating*)” pada anggota organisasi (Hasibuan. 2001: 16).

Ada beberapa proses point yang menjadi kunci dari kegiatan manajemen atau yang biasa disebut langkah-langkah *Actuating* antara lain, sebagai berikut:

1) Pemberian Motivasi (*Motivating*)

Yaitu kemampuan seorang pemimpin dalam memberikan semangat atau dorongan kepada bawahan agar bawahan dengan sadar atau tidak sadar mau untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Munir, 2006: 141). Pemberian motivasi merupakan salah satu aktivitas yang harus yang harus dilakukan oleh pimpinan dalam rangka penggerakan. Persoalan inti motivasi adalah bagaimana para pelaku atau pelaksana itu dengan secara tulus ikhlas dan senang hati bersedia melaksanakan segala tugas yang diserahkan kepada mereka atau bawahan.

Timbulnya kesediaan untuk melaksanakan tugas-tugas serta tetap terpeliharanya semangat pengabdian serupa itu, adalah karena adanya dorongan atau motive tertentu dan seharusnya motive yang yang mendorong para pelaku itu hanyalah semata-mata karena ingin mendapatkan keridhaan Allah SWT. Cara membangkitkan semangat kerja dan pengabdian yaitu:

- a. Pengikut sertaan dalam proses pengambilan keputusan, karena dengan diikuti sertakannya pelaksana itu dalam proses pengambilan keputusan, maka mereka itu merasa bahwa dirinya adalah orang penting. Dengan merasa dirinya penting dan diperlukan pimpinan, maka itu merupakan faktor pendorong yang kuat bagi lahirnya prestasi kerja yang meningkat.
- b. Pemberian informasi yang lengkap kepada segenap pelaksana mengenai segala persoalan yang menyangkut kehidupan organisasi, akan mendatangkan keuntungan bagi usahanya.. dengan pemberian informasi yang lengkap ini juga dapat menambah meningkatnya semangat pengabdian.
- c. Pengakuan dan penghargaan terhadap sumbangan yang telah diberikan. Penghargaan atau pujian yang diberikan oleh pimpinan kepada pengikutnya yang telah berhasil melakukan suatu tugas tertentu, merupakan pendorong yang dapat meningkatkan semangat kerja.
- d. Suasana yang menyenangkan, juga dapat meningkatkan hasil kerja seseorang agar seseorang itu dapat berfikir dan bekerja lebih baik.
- e. Penempatan yang tepat, dalam memilih dan menempatkan tenaga pada tugasnya hendaknya disesuaikan dengan bakat, kemampuan dan keahliannya.

Sebab dengan menempatkan orang pada tugasnya yang tepat akan mendatangkan rasa puas dan aman.

- f. Pendelegasian wewenang, para pelaksana yang diberi wewenang merasa dirinya mendapatkan kepercayaan dari pimpinan, sehingga mereka yang diberi wewenang itu merasa bahwa dirinya itu merasa penting (Shaleh, 1993: 112-117).

## 2) Pemberian Bimbingan (Directing)

Dalam proses *actuating* atau penggerakan anggota untuk mau melaksanakan tugas-tugas yang telah dikoordinasikan pada masing-masing bidang, maka dibutuhkan suatu arahan atau bimbingan. Hal ini yang bermaksud untuk membimbing para anggota yang terkait, agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan (Munir, 2006: 152).

Pemberian bimbingan merupakan tindakan pimpinan yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas yang sesuai dengan rencana, kebijaksanaan dan ketentuan-ketentuan lain yang telah digariskan. Sehingga apa yang menjadi tujuan dan sasaran dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. pemberian bimbingan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap pelaksana dilakukan dengan jalan memberikan perintah atau petunjuk serta usaha-usaha

lainnya yang bersifat mempengaruhi dan menetapkan arah tindakan mereka (Shaleh, 1993: 117-118).

### 3) Koordinasi

Penjalinan hubungan atau koordinasi yang digunakan untuk menjamin terwujudnya harmonisasi di dalam kegiatan. Dengan menjalin hubungan, dimana para pengurus atau anggota yang ditempatkan di berbagai bidang saling dihubungkan antar satu dengan yang lainnya dalam rangka mencapai tujuan (Shaleh, 1997: 124).

Koordinasi adalah penjalinan hubungan dimana para petugas yang telah ditempatkan dalam berbagai bagian antara satu dengan yang lain itu saling dihubungkan, maka dengan koordinasi ini guna agar tidak terjadi kekacauan atau perbedaan pendapat. Dengan diadakan koordinasi ini para pelaksana dapat menyadari bahwa segenap aktivitas yang dilakukan itu adalah dalam rangka tujuan. Koordinasi dapat dicapai apabila pimpinan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Usaha-usaha yang mencakup bidang yang sangat luas itu harus dibagi dan dikelompokkan dalam kesatuan tertentu, masing-masing dengan tugas dan wewenang yang jelas. Kejelasan dan ketegasan tugas dan wewenang masing-masing kesatuan kerja itu sangat

penting, untuk menghindarkan overlapping, dan kekacauan.

- b. Menimbulkan dan memupuk semangat kerjasama diantara para pelaksana. Bahwa berhasil tidaknya itu usaha-usaha adalah tergantung pada adanya saling pengertian dan kerjasama antara para pelaksana yang berada dalam kesatuan yang lain.
- c. Memikirkan dan mengusahakan langkah-langkah koordnasi, dan sejak dimulainya proses penyelenggaraan dakwah itu dan mempertahankannya sebagai suatu proses yang kontinu.(Shaleh, 1993: 123-124).

#### 4) Penyelenggaraan Komunikasi (Communicating)

Komunikasi dibutuhkan untuk hubungan timbal balik antara atasan dengan para pelaksana kegiatan yang berarti kinerja komunikasi itu sangat penting didalam sebuah organisasi,karena demi kelancaran proses dan juga untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Munir dan ilaihi, 2006: 159). Proses akan terganggu apabila mengalami kemacetandan menjadi berantakan, bilamana timbul ketidakpercayaan dan saling mencurigai antara peimpin dan bawahan, dan antara pelaksana satu dengan yang lainnya (Shaleh, 1993:126).

#### 5) Pengembangan dan peningkatan pelaksanaan

Pengembangan dan dan peningkatan pelaksanaan itu mempunyai arti yang sangat penting di dalam *actuating* (Rosyad, 1993: 130) karena dengan adanya pengembangan terhadap pelaksana berarti ada kesadaran, kemampuan, keahlian dan keterampilan agar selalu ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan usaha-usahanya, dapatlah diharapkan proses penyelenggaraan itu berjalan secara efektif dan efisien. Untuk memperkembangkan kesadaran, kemampuan, keahlian dan keterampilan para pelaku dapat dipergunakan berbagai macam metode yaitu antara lain:

- a. Metode demonstrasi yaitu, dengan cara mengembangkan kemampuan dan kecakapannya dalam menjalankan suatu tugas dengan memberi petunjuk-petunjuk bagaimana cara menjalankannya serta diterapkan dalam contoh.
- b. Metode kuliah yaitu, dengan jalan pelatihan kemudian memberikan uraian-uraian dan penjelasan mengenai suatu persoalan. Sedangkan para pelaksana itu dilatih mendengarkan penjelasannya itu, maka para peserta disini hanya bersikap pasif mendengarkan.
- c. Metode konfrensi yaitu, para peserta disuruh untuk berpartisipasi dan memberikan sumbangan pikirannya terhadap persoalan yang dikemukakan.

- d. Metode seminar yaitu, para peserta disuruh untuk memberikan sumbangan pikirannya dengan sebaik-baiknya.
- e. Metode bacaan yang khusus direncanakan yaitu, dengan adanya forum diskusi ini pimpinan dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan para petugas dalam menguasai bahan bacaan, dan sejauh mana pula daya kreatifitas mereka dalam berkembang dengan bahan bacaan.
- f. Metode pemecahan masalah yaitu, metode ini guna untuk memecahkan masalah.
- g. Metode tugas khusus yaitu, untuk meningkatkan kemampuan para pelaksana dalam menjalankan tugasnya, dengan diberikan tugas khusus maka dengan kebebasan penuh untuk mengambil inisiatif terhadap pelaksanaan tugas, serta mengambil keputusan apabila timbul persoalan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas.
- h. Metode rotasi tugas pekerjaan yaitu, dengan jalan menggilirkan para pelaksana bagian-bagian yang ada, atau menukar tugas agar semua memiliki pengalaman mengenai seluruh tugas.
- i. Metode *workshop* atau loka karya yaitu, pertemuan kerja antara sejumlah pelaksana yang dipimpin oleh

seorang ahli. Pertemuan tersebut untuk melatih keterampilan atau kecakapan mengenai suatu tugas pekerjaan tertentu (Shaleh, 1993: 130-135).

Sedangkan sukses tidaknya kegiatan penggerakan sebagian besar tergantung pada pemberian motivasi. George R Terry menyimpulkan beberapa petunjuk agar bisa mencapai motivasi yang efektif dan sesuai yang diinginkan sebagai berikut:

- 1) Usaha agar orang merasa dirinya penting
- 2) Usahakan untuk mengetahui perbedaan-perbedaan individual
- 3) Usahakan agar saudara menjadi pendengar yang baik
- 4) Hindari timbulnya perdebatan
- 5) Hormatilah perasaan orang lain
- 6) Gunakan percakapan / lakukan percakapan untuk mengajak orang-orang agar mau bekerja sama
- 7) Janganlah berusaha untuk mendominasi atau menguasai
- 8) Berilah perintah-perintah yang jelas dan lengkap
- 9) Gunakan instruksi-instruksi
- 10) Selenggarakan pengawasan (superfisi) yang efektif (Sarwoto, 1981: 92).

Pelaksanaan atau penggerakan adalah mencakup inisiatif dan pengarahan tindakan-tindakan tersebut seperti digariskan dalam kebijaksanaan-kebijaksanaan, rencana-rencana, sistem-sistem, prosedur-prosedur, dan pengaturan-pengaturan (Winardi, 2000: 9).

*Actuating* mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dan pegawai, memberi penghargaan, pemimpin. Mengembangkan dan memberi kompensasi kepada mereka (Terry, 2003: 17). Fungsi *actuating* (plaksanaan/pengarahan/penggerakan) merupakan bagian dari proses pengarahan dari pimpinan kepada karyawan atau bawahan agar dapat mempunyai prestasi kerja serta menggunakan potensi yang ada pada dirinya. Pemimpin mengarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Ada beberapa Fungsi pokok *actuating* (pelaksanaan/pengarahan/penggerakan) di dalam manajemen adalah sebagai berikut:

- 1) Mempengaruhi seseorang (orang-orang) supaya bersedia menjadi pengikut.
  - 2) Menaklukkan daya tolak seseorang.
  - 3) Membuat seseorang atau orang-orang mau mengerjakan tugas dengan lebih baik dan lebih giat.
  - 4) Mendapatkan, memelihara dan mempunyai kesetiaan pada pemimpin, tugas organisasi.
  - 5) Menanam, memelihara dan memupuk rasa tanggung jawab seseorang atau orang-orang terhadap tuhan, Negara dan masyarakat.
3. Tujuan *Actuating*

Tujuan *Actuating* dalam organisasi adalah suatu usaha atau tindakan dari pimpinan dalam rangka menimbulkan

kemauan dan membuat bawahan tahu atas tugas yang harus dikerjakannya, sehingga secara sadar menjalankan tugasnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Tindakan *actuating*/penggerakan menurut para ahli ada tiga, yang ada kalanya harus diperinci lebih lanjut kedalam tiga tindakan sebagai berikut:

- 1) Memberikan semangat, motivasi, inspirasi atau dorongan sehingga timbul kesadaran dan kemauan para petugas untuk bekerja dengan lebih baik.
- 2) Memberikan bimbingan lewat contoh-contoh tindakan, contohnya seperti pengambilan keputusan, mengadakan komunikasi antara pemimpin dan bawahan supaya ada pembahasan yang sama, memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompok dan memperbaiki sikap, pengetahuan, dan keterampilan bawahan.
- 3) Pengarahan yang dilakukan dengan memberikan petunjuk yang benar, jelas dan tegas. Semua masukan dan perintah atau instruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas harus diberikan dengan jelas dan tegas, agar terlaksana dengan baik dan terarah pada tujuan yang telah ditetapkan (Feriyanto, 2015: 47).

## **B. Pengertian Organisasi**

### 1. Definisi Organisasi

Organisasi adalah sekumpulan orang yang di dalamnya melakukan kerja sama melalui pola hubungan yang bersifat sekunder sehingga tidak terikat oleh kaitan emosional, yang terintegrasi dalam suatu lingkungan sosial yang lebih luas, dan dipengaruhi oleh perubahan lingkungan dalam rangka mencapai tujuan (Sulistiyani, 2003: 30). Organisasi juga bisa didefinisikan sebagai tempat perkumpulan manusia yang diintegrasikan dalam suatu wadah kerja sama (lembaga) untuk menjamin tercapainya tujuan yang ditentukan (Pangewa, 2004: 4).

### 2. Unsur-unsur Pokok Organisasi

Dari pengertian organisasi sebagaimana disampaikan di atas, diketahui bahwa organisasi mengandung beberapa unsur pokok, yaitu: orang, struktur, teknologi, dan lingkungan. Orang (manusia) merupakan unsur pokok sebagai pelaku organisasi yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Tanpa manusia, organisasi tidak akan terbentuk. Kemudian organisasi itu berjalan melalui pembagian tugas dan wewenang yang terstruktur yang dituangkan dalam struktur organisasi sebagai sistem formal dari hubungan aturan-aturan, tugas-tugas, dan memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi sehingga dalam organisasi harus ada unsur yang terstruktur.

Pada saat ini, kemajuan teknologi yang semakin canggih telah dimanfaatkan oleh berbagai organisasi untuk beraktivitas, seperti untuk menyelesaikan pekerjaan, berkomunikasi, bertransaksi, dan sebagainya. Suatu organisasi akan ketinggalan zaman dan terpuruk, serta sulit berkembang tanpa melibatkan teknologi ini untuk beraktivitas. Karena itu, teknologi juga merupakan unsur pokok dalam organisasi. Demikian pula lingkungan sangat menentukan kehidupan organisasi. Lingkungan dapat menjadi pemasok (*input*) untuk proses transformasi sekaligus sebagai penerima hasil kerja organisasi (*output*). Sebagai sistem sosial, organisasi dengan lingkungannya saling berintraksi, berkorelasi, dan berdependensi yang membentuk suatu kesatuan yang utuh. Dengan demikian, lingkungan merupakan unsur pokok dalam organisasi.

### 3. Program Kerja Organisasi

Program sendiri merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Perencanaan merupakan gambaran dari beberapa kegiatan, siapa yang bertanggung jawab mengerjakannya dan faktor pendukung berupa dana dan waktu, semakin jelas pekerjaan pencapaiannya karena ada petunjuk pelaksanaan serta alat bantu yang mempermudah untuk

melaksanakannya, semakin terarah suatu pekerjaan karena dalam perencanaan itu ada target yang menjadi sasaran pencapaian sekaligus barometer pencapaian serta presentase pencapaian kegiatan dalam waktu tertentu. Sedangkan program kerja adalah suatu susunan daftar kegiatan yang dirancang untuk dilaksanakan dalam suatu periode kepengurusan. Kemudian program kerja ini akan menjadi tolak ukur pencapaian kinerja kepengurusan. Adapun pertanggung jawaban program kerja biasanya dilakukan pada masa akhir kepengurusan dengan format laporan pertanggung jawaban kepada seluruh anggota institusi atau organisasai (Muhaimin, 2009: 349).

#### 4. Bentuk- bentuk organisasi

Ada dua macam bentuk organisasi yaitu:

##### a. Organisasi mekanik

Dalam model organisasi mekanik ini tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien melalui mekanisme pembagian kerja, spesialisasi dan hubungan kerja yang hierarkis. Dalam organisasi mekanik banyak diterapkan upaya pemotivasian pegawai melalui pemberian insentif, sementara di sisi lain cara pegawai didasarkan pada spesialisasi yang diawasi secara ketat. Hasilnya adalah suatu organisasi yang berstruktur piramida, menerapkan kesatuan komando, jenjang pengawasan yang sering kali berlapis, spesialisasi berdasarkan fungsi, serta pembagian kerja dini dan staf.

b. Paradigma organik (organism paradigm)

Dalam model organisasi ini memandang organisasi sebagai suatu sistem yang menekankan pada unsur manusia sebagai pelaku utama. Dalam model organisasi ini, efisiensi dan efektivitas bukan merupakan aspek utama dalam pencapaian tujuan organisasi, sebab produk tidak dipandang sebagai hal yang utama. Aspek yang dianggap lebih penting dalam organisasi model organik ini adalah adanya keseimbangan antara faktor manusia dengan faktor lingkungannya.

Dengan demikian, jika muncul berbagai persoalan, faktor penyebab serta metode pemecahannya selalu dikembalikan kepada faktor internal seperti susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi, atau hubungan formal, sedangkan faktor-faktor lingkungan di luar organisasi yang mempunyai kontribusi juga terhadap munculnya persoalan tersebut, justru tidak diperhitungkan. Selama ini paradigma organisasi mekanik banyak diterapkan pada sistem kelembagaan pemerintah yang antara lain mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Adanya spesialisasi tugas
- b. Mengutamakan sarana dan pertanggung jawaban
- c. Inisiatif penyelesaian konflik di dalam organisasi berasal dari atasan

- d. Interaksi antar anggota organisasi cenderung vertical dengan gaya yang diarahkan untuk mencapai kepatuhan
- e. Kentalnya sistem komando dan hubungan struktural antara atasan dengan bawahan (Choliq, 2016: 20-21).

## 5. Prinsip-prinsip Organisasi

Prinsip-prinsip manajemen dalam sebuah organisasi dapat digunakan sebagai pelindung dan pencegah terhadap kekeliruan yang fatal yang dapat terjadi di dalam suatu kegiatan teknis maupun manajerial. Mengingat prinsip manajemen dalam sebuah organisasi itu bersifat luwes dan bukan mutlak, hal ini bisa dimanfaatkan bilamana terlepas dengan kondisi yang berubah dengan situasi khusus (Winardi, 2000: 62).

Menurut pendapat Fayd ada empat belas prinsip yang harus dilakukan di dalam sebuah organisasi, yaitu:

### a. Pembagian kerja atau tugas (*division of work*)

Hal ini berhubungan dengan spesialisasi pekerjaan, dimana masing-masing individu mendapatkan pekerjaan yang sama. Pembagian kerja dapat diterapkan baik terhadap pekerjaan yang bersifat teknis maupun yang bersifat manajerial.

### b. Otoritas dan tanggung jawab (*authority and responsibility*)

Otoritas atau kekuasaan merupakan hak yang memberikan perintah-perintah dan harus ditaati. Tanggung jawab merupakan pelengkap otoritas suatu tahapan alamiah,

dan bagian yang senantiasa muncul, apabila orang telah melaksanakan otoritas.

c. Disiplin (*discipline*)

Disiplin merupakan bagian dari ketaatan, penerapan, energi, dan respek antara pihak majikan dan para manajerial.

d. Kesatuan perintah (*unity of command*)

Prinsip ini berarti bahwa seorang individu itu harus mau menerima perintah dari atasan saja. Apabila perintah tersebut dilanggar, maka otoritas kedisiplinan tidak bisa ditegakkan lagi, dan stabilitasnya mendapatkan ancaman.

e. Kesatuan arahan (*unity of direction*)

Masing-masing kelompok aktivitas mempunyai sasaran yang sama, dimana harus mempunyai satu pimpinan dan satu rencana.

f. Asas kepentingan umum diatas kepentingan pribadi (*subordination of individual interest into general interest*)

Prinsip ini pada hakikatnya menyatakan bahwa kepentingan individual dan kepentingan organisasi itu berbenturan, maka kepentingan organisasi yang harus diutamakan.

g. Imbalan untuk personil (*remuneration of personal*)

Imbalan terhadap jasa-jasa yang diberikan oleh para pekerja harus bisa adil dan memuaskan, baik bagi para karyawan maupun pimpinan.

h. Sentralisasi (*centralization*)

Sentralisasi merupakan keadaan yang biasanya terdapat pada organisme-organisme dan organisasi-organisasi.

i. Rantai skala (*the scalar chain*)

Suatu rantai atasan bisa dijumpai pada organisasi-organisasi yang mencakup otoritas puncak kebawah melalui tingkatan-tingkatan yang menurun hingga jajaran terendah.

j. Keteraturan (*order*)

Menempatkan sesuatu pada tempatnya merupakan keteraturan yang mengarah pada keteraturan sosial, dimana para pekerja berada pada tempat mereka mendapatkan tugas atau bekerja sesuai dengan tugasnya.

k. Keadilan (*equity*)

Para bawahan harus diperlakukan dengan ramah dan adil serta adanya loyalitas yang tinggi.

l. Stabilitas personalia (*stability of tenure of personal*)

Kondisi organisasi membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa mempelajari tugas-tugas dan pekerjaan, karena kondisi yang sedemikian rupa dihadapkan pada timbulnya problem-problem yang tidak dapat diduga sebelumnya.

m. Inisiatif (*initiative*)

Dalam menyusun sebuah rencana dan mengupayakan keberhasilan suatu pekerjaan, yang berdasarkan pada

pengalaman yang dimiliki, hal ini senantiyasa akan memunculkan inisiatif yang baru.

n. Jiwa korps (*esprit de corps*)

Harmoni antara personalia dalam organisasi merupakan sumber kekuatan yang dahsyat dan kuat. Kerja sama antar personalia dapat dicapai melalui komunikasi dengan menekankan kontak verbal dimana hal tersebut dimungkinkan.

Dari semua prinsip-prinsip manajemen tersebut sangat membantu dalam pekerjaan manajerial di bidang apapun. Maka dalam kegiatan dakwah prinsip-prinsip di atas, digunakan sesuai dengan keadaan dan tujuan dalam bidang pelaksanaan dakwah melalui organisasi yang telah disusun (Winardi, 2000: 424-426).

**BAB III**  
**ACTUATING PROGRAM KERJA MUSLIMAT NU ANAK**  
**CABANG KENDAL**

**A. Profil Kecamatan Kendal**

1. Letak Geografis Kecamatan Kendal

Kecamatan Kendal merupakan satu dari 20 Kecamatan di Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah, dengan wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Selatan berbatasan dengan Kec. Patebon dan Kec. Ngampel , sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Patebon dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Brangsong, dengan ketinggian tanah 0 sampai dengan 4 meter di atas permukaan laut.

Luas wilayah Kecamatan Kendal mencapai 27,50 Km<sup>2</sup> dengan sebagian besar wilayahnya digunakan sebagai lahan pertanian sawah, yang berupa lahan sawah irigasi dan lahan sawah non irigasi yaitu mencapai 14,94 Km<sup>2</sup> (54,32%), selebihnya untuk lahan bukan pertanian sebesar 7,69 Km<sup>2</sup> (27,97%) dan lahan pertanian bukan sawah sebesar 4,87 Km<sup>2</sup> (17,71%). Apabila dilihat menurut luas wilayah kelurahan, kelurahan yang paling terluas di Kecamatan Kendal adalah Kelurahan Karang Sari dengan luas wilayah sebesar 4,03 Km<sup>2</sup> (14,65 persen dari luas wilayah Kec. Kendal), sementara kelurahan dengan luas terkecil adalah Kelurahan Patukangan

dengan luas hanya sebesar 0,13 Km<sup>2</sup> (0,47 persen dari luas wilayah Kecamatan Kendal). Secara administrasi, Kecamatan Kendal terbagi menjadi 20 (dua puluh) kelurahan dengan jumlah Rukun Warga (RW) sebanyak 85 RW dan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 364 RT.

Menurut jarak kantor kelurahan ke Ibukota Kecamatan Kendal, Kelurahan Trompo merupakan kelurahan terjauh dengan jarak mencapai 4 Km sedangkan kelurahan terdekat adalah Kelurahan Karang Sari yang merupakan kelurahan tempat Ibukota Kecamatan Kendal. Rata-rata curah hujan di wilayah Kecamatan Kendal tahun 2017 sekitar 136 mm dengan rata-rata hari hujan sebanyak 8 hari (Sumber Data: Kantor BPS Kendal 24 juni 2019 pukul 09.00).

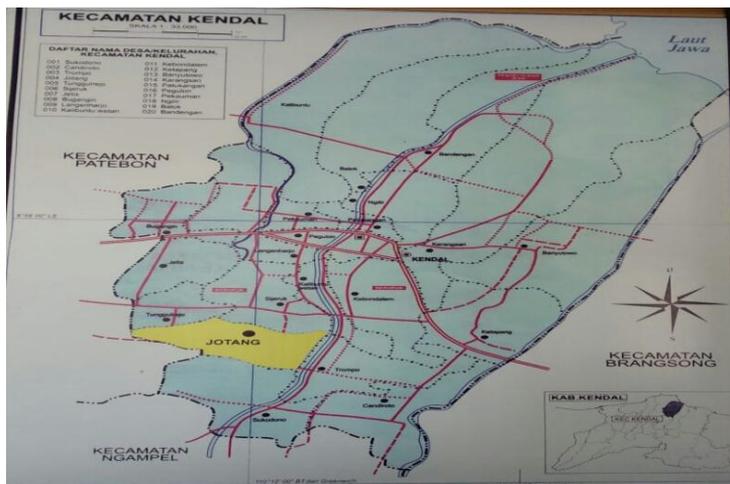
Kecamatan Kota Kendal terletak pada 109°54-7'41 Lintang Selatan dan 109°59-110°18 Bujur Timur dengan ketinggian tanah dari kurang lebihnya 0 sampai 4 meter di atas permukaan laut, dengan luas. Batas-batas administrasi Kecamatan Kendal adalah :

Sebelah utara : Laut Jawa

Sebelah selatan : Kecamatan Ngampel dan Kecamatan Patebon

Sebelah Barat : Kecamatan Patebon

Gambar ke.1 Peta Kecamatan Kendal



Sumber Data: Dari Kelurahan Jotang

## 2. Keadaan Penduduk di Kecamatan Kendal

Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk pada suatu wilayah dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk bisa mengetahui kecenderungan penyebaran penduduk yang ada disekitar wilayah tersebut. Kepadatan penduduk yang tinggi pada umumnya dapat dijumpai di daerah-daerah yang mempunyai aktivitas tinggi, adanya sarana transportasi yang memadai dan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik. Sebaliknya kepadatan penduduk yang rendah pada umumnya terdapat pada daerah-daerah yang aktivitas ekonomi yang relative masih rendah dan keadaan sarana transportasi yang masih sulit.

Tabel ke.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Kendal

<b>NO</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Sexs Rasio</b>
1.	Sukodono	1,377	1,341	2,718	102.68
2.	Candiroto	1,567	1,447	3,014	108.29
3.	Trompo	1,516	1,371	2,887	110.58
4.	Jotang	1,001	1,041	2,042	96.16
5.	Tunggulrejo	489	446	935	109.64
6.	Sijeruk	1,384	1,367	2,751	101.14
7.	Jetis	645	591	1,236	109.14
8.	Bugangin	818	785	1,603	104.20
9.	Langenharjo	3,291	3,198	6,489	102.91
10.	Kalibuntu Wetan	1,251	1,203	2,454	103.99
11.	Kebondalem	2,590	2,543	5,133	101.85
12.	Ketapang	2,071	2,013	4,084	102.88
13.	Banyutowo	1,662	1,574	3,236	105.59
14.	Karangsari	2,460	2,439	4,899	100.86
15.	Patukangan	684	691	1,375	98.99
16.	Pegulon	1,027	1,110	2,137	92.52
17.	Pekauman	461	475	936	97.05
18.	Ngilir	1,024	1,030	2,054	99.42
19.	Balok	615	582	1,197	105.67

20.	Bandengan	2,657	2,486	5,143	106.88
<b>JUMLAH 2017</b>		<b>28,590</b>	<b>27,733</b>	<b>56,323</b>	<b>103.09</b>
<b>2016</b>		<b>28,068</b>	<b>27,479</b>	<b>55,547</b>	<b>102.14</b>
<b>2015</b>		<b>27,736</b>	<b>27,091</b>	<b>54,827</b>	<b>102.38</b>

Sumber data: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Kabupaten Kendal

Jumlah penduduk Kecamatan Kendal tahun 2017 sebanyak 56.323 jiwa, yang terdiri dari 28.590 jiwa (50,76 %) laki-laki dan 27.733 jiwa (49,24%) perempuan. Kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kelurahan Langenharjo yaitu mencapai 6.489 jiwa (11,52 persen dari total jumlah penduduk Kecamatan Kendal). Sementara itu, Kelurahan Tunggulrejo merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk terkecil di Kecamatan Kendal yaitu hanya sebesar 935 jiwa (1,66 persen dari total jumlah penduduk Kecamatan Kendal).

Kepadatan penduduk di Kecamatan Kendal tahun 2017 sebesar 2.048 jiwa/km<sup>2</sup>, hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 km<sup>2</sup> luas wilayah di Kecamatan Kendal dihuni oleh sekitar 2.048 jiwa. Kepadatan penduduk di Kecamatan Kendal selama tiga tahun cenderung meningkat, pada tahun 2015 sebesar 1.994 jiwa/km<sup>2</sup> meningkat menjadi 2.020 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 kembali meningkat menjadi 2.048 jiwa/km<sup>2</sup>.

Kelurahan yang paling terpadat di Kecamatan Kendal adalah Kelurahan Patukangan dengan kepadatan penduduk sebesar 10.577 jiwa/km<sup>2</sup>, sedangkan Kelurahan Balok merupakan Kelurahan dengan kepadatan penduduk terkecil yaitu sebesar 471 jiwa/km<sup>2</sup>. Piramida penduduk Kecamatan Kendal tahun 2017 cenderung berbentuk kerucut dengan struktur umur penduduk tergolong penduduk usia muda. Apabila dilihat menurut kelompok umur, penduduk terbesar berada pada kelompok umur 20 – 24 tahun yaitu sebesar 4.883 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada pada kelompok umur 70 – 74 tahun yaitu sebesar 603 jiwa.

Tabel Ke.2 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan  
Jenis Kelamin Tahun 2017

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
00-04	1,994	1,848	3,842
05-09	2,546	2,306	4,852
10-14	2,241	2,154	4,395
15-19	2,423	2,201	4,624
20-24	2,540	2,343	4,883
25-29	2,318	2,167	4,485
30-34	2,490	2,226	4,716

35-39	2,205	2,217	4,422
40-44	1,918	1,927	3,845
45-49	1,921	2,037	3,958
50-59	1,813	2,023	3,836
60-64	1,669	1,688	3,357
65-69	1,145	1,031	2,176
70-74	662	626	1,288
75+	440	601	1,041
<b>Jumlah</b>	<b>28,590</b>	<b>27,733</b>	<b>56,323</b>

Sumber Data: Kantor Statistik Kecamatan Kendal

Tabel ke.3 Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Kendal

NO	Desa/Kelurahan	Islam	Kristen Protestan	Kristen Katholik	Budha	Hindu	Konghuchu
1.	Sukodono	2,713	5	0	0	0	0
2.	Candiroto	3,014	0	0	0	0	0
3.	Trompo	2,871	16	0	0	0	0
4.	Jotang	2,042	0	0	0	0	0
5.	Tunggulrejo	914	18	0	0	0	0
6.	Sijeruk	2,733	11	0	0	0	0

7.	Jetis	1,22 8	1	0	0	0	0
8.	Bugangin	1,58 9	8	7	0	2	0
9.	Langenharjo	6,30 8	91	76	5	8	0
10.	Kalibuntu Wetan	2,42 9	14	11	0	0	0
11.	Kebondalem	5,06 4	61	9	0	0	0
12.	Ketapang	4,07 9	5	0	0	0	0
13.	Banyutowo	3,23 3	2	0	0	0	0
14.	Karangsari	4,79 2	98	5	0	4	0
15.	Patukangan	1,31 7	39	19	0	0	0
16.	Pegulon	1,99 0	90	50	7	0	0
17.	Pekauman	869	47	12	9	0	0
18.	Ngilir	2,02 9	16	5	0	4	0
19.	Balok	1,19 5	2	0	0	0	0

20.	Bandengan	5,13 15	8	4	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>55,5 40</b>	<b>532</b>	<b>198</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>0</b>
	<b>2 0 1 6</b>	<b>54,2 20</b>	<b>670</b>	<b>588</b>	<b>36</b>	<b>33</b>	<b>0</b>
	<b>2 0 1 5</b>	<b>53,3 18</b>	<b>866</b>	<b>586</b>	<b>21</b>	<b>36</b>	<b>0</b>

Sumber Data: Kantor BPS Kendal

## **B. Gambaran Umum Muslimat NU Anak Cabang Kendal**

### **1. Profil Muslimat NU Anak Cabang Kendal**

Muslimat NU merupakan salah satu organisasi perempuan dilingkungan Nahdliyin, yang menjadikan NU sebagai organisasi induk. Dengan demikian maka dalam keorganisasiannya, Muslimat NU lebih berpegang teguh kepada ahlu sunnah wal jama'ah yang memperjuangkan kaum perempuan, dengan mengamalkan pemahaman ajaran agama Islam. Muslimat NU Anak Cabang Kendal adalah Lembaga

kemasyarakatan perempuan yang berada di naungan Nahdlatul Ulama Kecamatan Kendal yang bersekretariat di kantor NU Anak Cabang Kendal dan beralamat di Jl. Raya Soekarno-Hatta No. 303, Kendal, Pegulon, Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51313 yang mewadahi ibu-ibu warga nahdliyyin di Kecamatan Kendal. Muslimat NU Anak Cabang Kendal memiliki 20 ranting yang seluruhnya berada di 20 Kelurahan di Kecamatan Kendal, dengan jumlah anggota keseluruhan kurang lebih 2000 orang. Berikut ini adalah syarat dan tata cara menjadi anggota Muslimat NU dalam buku Pedoman Organisasi dan Administrasi Muslimat NU (wawancara dengan ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal beliau Ibu Dra. Hj. Muzaynah Bisri, M.Pd tgl 25 Juni 2019 pukul 10.14).

2. Syarat dan Tata Cara Menjadi Anggota Muslimat NU
  1. Setiap perempuan Indonesia yang beragama Islam berusia 27 tahun ke atas atau yang sudah menikah dan menyetujui Aqidah dan Asas serta visi dan misi Muslimat NU dapat diterima menjadi anggota.
  2. Bagi yang berminat menjadi anggota hendaknya mengajukan permohonan kepada pengurus ranting setempat dengan surat atau tulisan dan memberikan uang pangkal Rp. 1.000 (seribu rupiah).

3. Jika di daerah tersebut belum didirikan ranting, maka permohonannya diajukan kepada diajukkan kepada pengurus cabang.
4. Jika permohonannya dikabulkan dan jika ditolak, uang pangkal dikembalikan. Penolakan tersebut dengan alas an yang kuat, yaitu alas an syar'i atau organiasi. Pengurus diwajibkan menerangkan alasan penolakan secara tertulis.
5. Anggota kehormatan, anggota istimewa dapat diterima apabila diajukan oleh pimpinan cabang atau pimpinan wilayah, dan disahkan oleh pimpinan pusat (Buku Pedoman Organisasi dan Administrasi Muslimat NU hal. 11).

Gambar ke.2 Gedung Kantor NU Anak cabang Kendal



Gambar ke.3 Papan Nama Muslimat NU Cabang Kendal



Gambar ke 4. Lambang Muslimat NU



### 3. Arti Lambang muslimat NU

#### 1. Arti Lambang

- Bola dunia terletak ditengah tengah berarti tempat kediaman untuk mengabdikan dan beramal guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- Tali yang mengikat berarti agama Islam sebagai pengikat kebahagiaan manusia, untuk mengingatkan agar selalu tolong menolong terhadap sesama dan meningkatkan taqwa kepada Allah SWT.
- Lima buah bintang terletak diatas, yang terbesar dipuncak berarti: Sunnah Rasulullah SAW yang diikuti dengan setia oleh empat sahabat besar: Abu Bakar, Umar, Utsman dan Ali Radhiyallah'anhum.

#### 2. Arti seluruh bintang yang berjumlah sembilan buah yaitu: walisongo atau wali sembilan yang berarti dalam berdakwah meneladani tata cara wali songo, yakni dengan cara damai dan bijaksana tanpa kekerasan.

#### 3. Arti Warna

- Putih melambangkan ketulusan dan keikhlasan.
- Hijau melambangkan kesejukan dan kedamaian.
- Tulisan Nahdlatul Ulama berarti: Muslimat NU bagian yang senantiasa meneruskan dan mencerminkan perjuangan ulama.
-

#### 4. Tujuan Organisasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari Muslimat NU Anak Cabang Kendal masa khidmat 2014-2019. Dalam suatu organisasi tentunya memiliki tujuan yang nantinya bisa membuat sejahtera para anggotanya. Berikut ini adalah tujuan didirikannya Muslimat NU Anak Cabang Kendal

- a. Sebagai wadah atau sarana untuk menyatukan kaum perempuan di Kecamatan Kendal.
- b. Sebagai wadah silaturahmi bagi anggota Muslimat NU Anak Cabang Kendal.
- c. Sebagai sarana untuk saling memotivasi dalam semangat iman, islam, ilmu, dan beramal saleh dalam hal kebaikan.
- d. Sebagai sarana untuk mendapatkan pencerahan kembali, guna memupuk semangat juang jihad Ahlussunnah Wal Jama'ah melalui Muslimat NU Anak Cabang Kendal.

#### 5. Visi dan Misi

Berdasarkan data yang diperoleh dari Muslimat NU Anak Cabang Kendal masa khidmat 2014-2019. Adapun Visi dari Muslimat NU Anak Cabang Kendal yaitu terwujudnya masyarakat sejahtera yang dijiwai ajaran Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berkemakmuran dan berkeadilan yang diridhai Allah SWT.

Kemudian dalam mewujudkan suatu visi, maka perlu diadakannya suatu misi yang harus dikerjakan dan dilaksanakan,

berikut adalah misi yang telah dibentuk oleh Muslimat NU Anak Cabang Kendal yaitu diantaranya:

- a. Mewujudkan masyarakat Indonesia, khususnya perempuan yang sadar beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Mewujudkan masyarakat Indonesia, khususnya perempuan yang berkualitas, mandiri, dan bertakwa kepada Allah SWT.
- c. Mewujudkan masyarakat Indonesia, khususnya perempuan yang sadar akan kewajiban dan haknya menurut ajaran Islam baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.
- d. Melaksanakan tujuan Jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU) sehingga terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang merata dan diridhai Allah SWT.

#### 6. Strategi Muslimat NU

Strategi yang digunakan Muslimat NU untuk mencapai visi dan misi yang diinginkan yaitu sebagai berikut:

1. Mempersatukan gerak kaum perempuan Indonesia, khususnya perempuan Islam Ahlussunah Wal Jama'ah
2. Meningkatkan kualitas perempuan Indonesia yang cerdas, terampil, dan kompetitif, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap Agama, Bangsa, Negara dan membentuk generasi penerus bangsa yang taat beragama
3. Bergerak aktif dalam kegiatan pelayanan masyarakat di bidang:

- a. Peribadatan, dakwah, dan penerangan
  - b. Sosial, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan hidup
  - c. Pendidikan
  - d. Hukum dan Advokasi
  - e. Usaha kemasyarakatan lainnya yang tidak bertentangan dengan tujuan organisasi
4. Meningkatkan jejaring dan kerjasama dengan badan-badan Lembaga/organisasi lain yang tidak bertentangan dengan visi dan misi organisasi.

Selain visi dan misi yang sudah jelas, suatu organisasi juga harus mempunyai struktur organisasi atau struktur kepengurusan yang jelas pula, supaya ada yang bertanggung jawab dalam semua kegiatan yang ada didalam organisasi. Untuk mewujudkan sebuah visi dan misi yang telah ditetapkan di dalam organisasi , juga harus memiliki kegiatan yang nantinya bisa terwujudnya tujuan organisasi.

#### 7. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan antara setiap bagian, atau posisi yang saling berhubungan antar satu dengan yang lainnya, dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Pada struktur organisasi menggambarkan secara

jelas pemisah kegiatan antara yang satu dengan yang lainnya, berikut ini adalah struktur Muslimat NU Anak Cabang Kendal

**SUSUNAN ORGANISASI PIMPINAN ANAK CABANG  
(PAC) MUSLIMAT NU KECAMATAN KENDAL MASA  
KHIDMAT 2014/2019**

PENASIHAT	: Hj. Musyarofah : Hj. Nanik Rohmah
KETUA	: Dra.Hj. Muzayanah Bisri, M.Pd
WAKIL KETUA	: Dra. Hj.Sri Chulyati
SEKRETARIS	: Hj. Nur Hidayati, S.Sy.
WAKIL SEKRETARIS	: Hj.Asomah, S.E.
BENDAHARA	: Hj. Nur Asiyah
WAKIL BENDAHARA	: Hj. Masrochah

**BIDANG-BIDANG**

1. BIDANG ORGANISASI : Hj. Zubaidah  
: Alimah
2. BIDANG PENDIDIKAN  
dan PENGKADERAN : Hj. Munsifah, S.Pd  
: Hj.Mahmudiyah,S.E.
3. BIDANG SOSIAL,  
KEPENDUDUKAN : Hj. Zainiyatul Millah, S.Ag

- dan LINGKUNGAN HIDUP : Yatinah
4. BIDANG KESEHATAN : Hj. Mujiyah  
: Hj Rahayuningsih
5. BIDANG DAKWAH : Hj. Mustofiyah  
: Hj.Chodriyah
6. BIDANG EKONOMI,  
KOPERASI dan AGROBISNIS : Hj. Tanjani  
: Hj. Muniroh
7. BIDANG TENAGA KERJAAN: Himmatul Aliyah  
: Ngadinah

BERIKUT INI ADALAH TUGAS-TUGAS DARI PELAKSANA  
KEGIATAN

1. Nama : Hj. Musyarofah dan Hj. Nanik Rohmah  
Jabatan : Penasihat  
Kegiatan dan tugas:
  - a. Memberikan nasehat dan sumbangan saran kepada seluruh pengurus pimpinan pusat Muslimat NU demi terlaksananya keputusan kongres, baik diminta maupun tidak
  - b. Berhak menghadiri rapat-rapat pimpinan pusat Muslimat NU
2. Nama : Dra.Hj. Muzayannah Bisri, M.Pd dan Dra. Hj.Sri Chulyati  
Jabatan: Ketua

Kegiatan dan tugas :

- a. Penanggungjawab utama pelaksanaan kebijaksanaan umum organisasi dan keputusan kongres
  - b. Mewakili organisasi dalam hubungan dengan pihak luar yang sifatnya sangat penting
  - c. Menugasi pengurus sesuai bidang garapan atau sesuai kepentingan lainnya
  - d. Mengkoordinir bidang organisasi dan bidang hubungan luar negeri
  - e. Menandatangani surat-surat keluar yang penting dari sudut substansi dan/atau surat ditujukan kepada pejabat/Lembaga Tinggi Negara atau orang/ penting lainnya, serta menandatangani surat-surat yang berkaitan dengan bidang organisasi dan bidang hubungan luar negeri
  - f. Memberikan laporan kegiatan tersebut pada rapat harian dan rapat pleno
  - g. Memberikan laporan pertanggungjawaban kepada kongres
3. Nama : Hj. Nur Hidayati, S.Sy. dan Hj. Asomah, S.E

Jabatan : Sekretaris

Kegiatan dan tugas :

- a. Membantu sekretaris umum dalam menjaga kelancaran pelaksanaan administrasi umum.
- b. Membantu ketua II dengan memberikan dukungan berupa masukan dan saran, serta dukungan administrasi untuk

kepentingan kordial bidang Pendidikan dan Kaderisasi, bidang Hukum dan Advokasi

- c. Membantu dan menandatangani surat-surat biasa yang berkaitan dengan bidang tersebut diatas.
  - d. Menghadiri undang-undang yang berkaitan dengan bidang tersebut, atas penunjukan dari ketua umum atau ketua yang mengkoordinir bidang tersebut.
  - e. Bersama-sama bidang tersebut menyusun laporan kegiatan dan tentang masalah yang berkaitan dengan bidang tersebut.
4. Nama : Hj. Nur Asiyah dan Hj. Masrochah

Jabatan : Bendahara

Kegiatan dan tugas :

- a. Mengelola keuangan organisasi
- b. Mencari dan menghimpun dana
- c. Melaporkan pengelola keuangan kepada rapat pleno dan rapat minimal tiga bulan sekali atau triwulan secara tertulis

#### BIDANG-BIDANG

1. Nama : Hj. Zubaidah dan Alimah

Jabatan : Bidang Organisasi

Kegiatan dan tugas :

- Pendataan anggota Muslimat NU Anak Cabang Kendal
- Pendataan Majelis ta'lim
- Pendataan TK/RA/PAUD Muslimat NU Anak Cabang Kendal Bersama dengan bidang Pendidikan

- Pengadaan KTA NU secara berkesinambungan
  - Pengiriman peserta di acara pelatihan-pelatihan
  - Pendistribusian kalender
  - Pengiriman surat-surat
  - Melaksanakan lomba-lomba bekerja sama dengan bidang-bidang lain
  - Menyelenggarakan pertemuan pleno Anak Cabang dan Triwulan
  - Mengikuti kegiatan raker
  - Sosialisasi Mars Muslimat NU
  - Pembudayaan/pembiasaan pemakaian identitas Muslimat
  - Pengkajian dan internalisasi nilai-nilai aswaja
  - Peningkatan kualitas organisasi
  - Pendataan anggota di luar struktur seperti perkumpulan dan jama'ah pengajian di bawah naungan Muslimat NU
  - Penggalangan infaq 3 (tiga) bulan sekali untuk pendirian sekretariat kantor Anak Cabang Muslimat NU Kendal
  - Infaq insidental untuk kegiatan keorganisasian.
2. Nama : Hj. Munsifah, S.Pd dan Hj. Mahmudiyah. S.E
- Jabatan : Bidang Pendidikan dan Pengkaderan
- Kegiatan dan tugas :
- Mengirim peserta kegiatan pertemuan rutin guru PAUD/TK/RA

- Menghadiri undangan acara kependidikan di lingkungan Dinas/Kemenag
- Menghadiri kegiatan raker LPMNU
- Menyelenggarakan kegiatan PORSENI siswa PAUD/RA/TK
- Menyelenggarakan kegiatan karnaval siswa PAUD/RA/TK,
- Mengirim peserta mengikuti kegiatan pengembangan profesionalisme guru
- Melakukan pendataan siswa PAUD/RA/TK
- Melakukan pendataan guru PAUD/RA/TK Muslimat NU Anak Cabang Kendal
- Melakukan pendataan pengelola PAUD/RA/TK
- Mengadakan aplikasi nilai akhir semester PAUD/RA/TK
- Pengadaan rapot PAUD/RA/TK
- Pengadaan seragam PAUD/RA/TK
- Pengadaan kartu syahriah
- Peningkatan kualitas PAUD/RA/TK di antaranya aspek manajerial, sarpras, administrasi, dan SDM (Guru, Karyawan, Pengelola)
- Mengadakan kegiatan study banding
- Penyeragaman penandatanganan surat keterangan belajar (SKTB)

- Pemberian piagam penghargaan pada guru TK yang yang menjadi pengurus PKG LPMNU
  - Pengadaan buku pegangan ke NU-an dan kaldik
  - Secara aktif dan proaktif melakukan rekrutmen kader-kader MNU bersama bidang-bidang lain
  - Bekerja sama dengan bidang organisasi melakukan peningkatan manajemen kepemimpinan organisasi
  - Bekerja sama dengan bidang tenaga kerja menyelenggarakan pelatihan keterampilan kerja
  - Bekerja sama dengan bidang organisasi
  - Bidang ekonomi dan agrobisnis menyelenggarakan pelatihan usaha
  - Mengadakan kegiatan outbond bagi siswa PAUD/RA/TK.
3. Nama : Hj.Zainiyatul Millah, S.Ag dan Yatinah
- Jabatan : Bidang Sosial, Kependudukan dan Lingkungan Hidup
- Kegiatan dan tugas :
- Menggerakkan semboya rumah hijau dan sehat (Greenhouse)
  - Peningkatan pelayanan santunan kepada anak yatim yaitu terlantar, lansia, dan santunan korban bencana
  - Penyelenggaraan hari social MNU Ancab Kendal bersama dengan momentum hijriyah dengan bekerja sama bidang dakwah

- Berpartisipasi dalam pemberantasan penyakit masyarakat (pekat) dengan cara memberikan penyuluhan bekerja sama dengan bidang dakwah
  - Peningkatan kesadaran akan pentingnya reboisasi dan tamanisasi serta pentingnya kebersihan lingkungan hidup
  - Peningkatan kepedulian akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup salah satunya dengan menggerakkan jum'at bersih
  - Serta penghimpunan uang santunan rutin dengan menyisihkan di kas dari infaq pengajian selapanan.
4. Nama : Hj. Mujiyah dan Hj Rahayuningsih  
 Jabatan : Bidang Kesehatan  
 Kegiatan dan tugas :
- Penyuluhan kesehatan keluarga,
  - Menggerakkan penanaman apotik hidup
  - Serta penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan (gula, kolesterol, asam urat dll)
5. Nama : Hj. Mustofiyah dan Hj. Chodriyah  
 Jabatan : Bidang Dakwah  
 Kegiatan dan tugas :
- Peningkatan kualitas dan kuantitas peribadatan dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT melalui pengajian rutin selapanan Sabtu

Pahing secara bergilir di setiap ranting Ancab Kendal dan majlis-majlis ta'lim yang ada

- Mengadakan peringatan hari besar Islam bekerja sama dengan bidang sosial
  - Peningkatan efektivitas pengkajian ajaran agama Islam
  - Penerangan pendidikan pra nikah bagi remaja
  - Menyelenggarakan kegiatan pelatihan manasik haji bekerja sama dengan bidang Pendidikan
  - Optimalisasi penyelenggaraan kegiatan majlis ikatan haji Muslimat NU Anak Cabang Kendal
  - Menyelenggarakan program ziarah.
6. Nama : Hj. Tanjani dan Hj. Muniroh  
 Jabatan : Bidang Ekonomi, Koperasi dan Agrobisnis  
 Kegiatan dan tugas :
- Menggerakkan kelompok home industry di Anak Cabang
  - Pembinaan dan motivasi untuk menumbuh kembangkan gerakan koperasi dan bentuk-bentuk usaha ekonomi rakyat
  - Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan untuk menghasilkan kelompok-kelompok usaha beerja sama dengan bidang Pendidikan
  - Mengadakan kegiatan tabungan ziarah.
7. Nama : Himmatul Aliyah dan Ngadinah  
 Jabatan : Tenaga Kerjaan

- Penyampaian info-info ketenagaan
- Peningkatan kualitas tenaga kerja di antaranya sosialisasi undang-undang ketenagakerjaan
- Pelatihan penguasaan teknologi
- Pemanfaatan sumber daya alam yang ada di desanya untuk menjadi income
- Menjalin hubungan kerja sama dengan Depnaker (Sumber Data Ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal Dra. Hj. Muzayanah Bisri, M.Pd tanggal 25 juni 2019 pukul 10.14).

### C. *Actuating* Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Muslimat NU Anak Cabang Kendal telah melaksanakan atau menjalankan seluruh program-program kerjanya dengan baik sesuai dengan apa yang telah menjadi perencanaan sebelumnya baik dari pihak pengurus maupun atasan.

Tabel ke.4 Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal

NO	JENIS PROGRAM	BERJALAN/TIDAK
	<b>Bidang Organisasi</b>	
1.	Pendataan anggota MNU Ancab Kendal	Berjalan
2.	Pendataan Majelis Ta'lim	Berjalan

3.	Pendatan TK/RA/PAUD MNU Ancab Kendal bekerja sama dengan bidang pendidikan	Berjalan
4.	Pengadaan KTA NU secara berkesinambungan	Berjalan
5.	Pengiriman peserta di pelatihan-pelatihan	Berjalan
6.	Pendistribusian kalender	Berjalan
7.	Pengiriman surat-surat	Berjalan
8.	Melaksanakan kegiatan lomba-lomba bekerja sama dengan bidang lain	Berjalan
9.	Menyelenggarakan pertemuan pleno	Berjalan
10.	Mengikuti kegiatan raker	Berjalan
11.	Sosialisasi Mars Muslimat NU	Berjalan
12.	Pembudayaan atau pembiasaan pemakaian identitas Muslimat	Berjalan
13.	Pengkajian dan internalisasi nilai-nilai aswaja	Berjalan
14.	Peningkatan kualitas organisasi	Berjalan
15.	Pendataan anggota di luar struktur seperti perkumpulan dan jama'ah-jama'ah dibawah naungan MuslimatNU	Berjalan
16.	Penggalangan infaq 3 bulan sekali	Berjalan

	untuk pendirian sekretariat kantor Anak Cabang Muslimat NU Kendall	
17.	Infaq insidentil untuk kegiatan keorganisasian	Berjalan
	<b>Bidang Pendidikan dan Kaderisasi</b>	
1.	Mengirim peserta kegiatan pertemuan rutin guru PAU/TK/RA	Berjalan
2.	Meghadiri undangan acara kependidikan di lingkungan Dinas/Kemenag	Berjalan
3.	Menghadiri egiatan raker LPMNU	Berjalan
4.	Menyelenggarakan kegiatan PORSENI siswa PAUD/TK/RA	Berjalan
5.	Menyelenggarakan kegiatan karnaval siswa PAUD/TK/RA	Berjalan
6.	Mengirim peserta mengikuti kegiatan pengembangan profesionalisme uuru	Berjalan
7.	Melakukan pendataan siswa PAUD/TK/RA	Berjalan
8.	Melakukan pendataan guru PAUD/TK/RAMNU Ancab Kendal	Berjalan
9.	Melakukan pendataan pengelola PAUD/TK/RA	Berjalan
10.	Pengadaan aplikasi nilai akhir	Berjalan

	semester PAUD/TK/RA	
11.	Pengadaan rapot PAUD/TK/RA	Berjalan
12.	Pengadaan seragam PAUD/TK/RA	Berjalan
13.	Pengadaan kartu syahriah	Berjalan
14.	Peningkatan kualitas PAUD/TK.RA diantaranya aspek manajerial, sarpras, administrasi, dan SDM (Guru, Karyawan, Pengelola)	Berjalan
15.	Mengadakan kegiatan study banding	Berjalan
16.	Penyeragaman penandatanganan Surat Keterangan Tamat Belajar (SKTB)	Berjalan
17.	Pemberian piagam penghargaan pada guru TK yang menjadi pengurus PKG LPMNU	Berjalan
18.	Pengadaan buku pegangan ke NU an dan kaldik	Berjalan
19.	Secara aktif dan proaktif melakukan rekrutmen kader-kader MNU bersama bidang-bidang lain	Berjalan
20.	Bekerja sama dengan bidang organisasi melakukan peningkatan manajemen kepemimpinan organisasi	Berjalan
21.	Bekerja sama dengan biddang tenaga	Berjalan

	kerja menyelenggarakan pelatihan keterampilan kerja	
22.	Bekerja sama dengan bidang organisasi, bidang ekonomi dan agrobisnis menyelenggarakan pelatihan usaha	Berjalan
23.	Mengadakan kegiatan outbond bagi siswa PAUD/TK/RA	Berjalan
	<b>Bidang Sosial, Kependudukan dan Lingkungan Hidup</b>	
1.	Menggerakkan semboyan rumah hijau dan sehat (Green House)	Berjalan
2.	Peningkatan pelayanan santunan kepada anak yatim, anak terlantar, lansia, dan korban bencana	Berjalan
3.	Penyelenggaraan hari sosial MNU Ancab Kendal bersamaan dengan momentum Hijriyah bekerja sama dengan bidang Dakwah	Berjalan
4.	Berpartisipasi dalam pemberantasan penyakit masyarakat (Pekat) dengan memberikan penyuluhan bekerja sama dengan bidang Dakwah	Berjalan
5.	Peningkatan kesadaran akan	Berjalan

	pentingnya reboisasi dan tamanisasi serta pentingnya lingkungan hidup	
6.	Peningkatan kepedulian akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup, salah satunya dengan menggerakkan jum'at bersih	Berjalan
7.	Penghimpunan uang santunan rutin dengan menyisihkan di kas dari infaq pengajian selapanan	Berjalan
	<b>Bidang Kesehatan</b>	
1.	Penyuluhan kesehatan keluarga	Berjalan
2.	Menggerakkan penanaman apotik hidup	Berjalan
3.	Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan (gula, kolesterol, asam urat dll)	Berjalan
	<b>Bidang Dakwah</b>	
1.	Peningkatan kualitas dan kuantitas peribadatan dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT melalui pengajian rutin selapanan Sabtu Pahing secara bergilir di setiap ranting Ancab Kendal dan majlis-	Berjalan

	majlis ta'lim yang ada	
2.	Mengadakan Hari Besar Islam bekerja sama dengan bidang sosial	Berjalan
3.	Peningkatan efektifitas pengajian dan pengkajian ajaran agama Islam	Berjalan
4.	Menyelenggarakan kegiatan pelatihan manasik bekerja sama dengan bidang pendidikan	Berjalan
5.	Optimalisasi penyelenggaraan kegiatan majlis ikatan haji Muslimat NU Ancab Kendal	Berjalan
6.	Menyelenggarakan program ziarah	Berjalan
	<b>Bidang Ekonomi, Koperasi dan Agrobisnis</b>	
1.	Menggerakkan kelompok home industri di Anak Cabang	Berjalan
2.	Pembinaan dan motivasi untuk menumbuh kembang gerakkan koperasi dan bentuk-bentuk usaha ekonomi rakyat	Berjalan
3.	Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan untuk menghasilkan kelompok-kelompok usaha bekerja sama dengan bidang pendidikan	Berjalan

4.	Mengadakan kegiatan tabungan ziarah	Berjalan
	<b>Bidang Tenaga Kerja</b>	
1.	Penyampaian info-info ketenagaan	Berjalan
2.	Peningkatan kualitas tenaga kerja diantaranya sosialisasi undang-undang ketenaga kerjaan	Berjalan
3.	Pelatihan penguasaan teknologi	Berjalan
4.	Pemanfaatan sumber daya alam yang ada di desa untuk menjadi income	Berjalan
5.	Menjalin hubungan kerja sama dengan Depnaker	Berjalan

Sumber Data: Muslimat NU Anak Cabang Kendal masa khidmat  
2014-2019

Jadi seluruh program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal dapat dikalkulasikan atau diambil kesimpulan bahwa seluruh program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu sudah berjalan semua. Namun dalam hal ini ada satu bidang yang tidak intens dengan bidang yang lain yaitu bidang ketenaga kerjaan. Karena bidang ketenaga kerjaan, kegiatan programnya baru saja terselenggarakan pada tanggal 23 Februari 2019 pukul 07.30 yang bertempat di aula Kecamatan Kendal.

Kegiatannya yaitu INHOUSE TRAINING UKM (Usaha Kecil Menengah). Temanya tentang MENUMBUHKAN

PENGUSAHA HANDAL DAN KREATIF, sedangkan materi di dalamnya ada tiga yang berisi tentang interpreneurial mised, membangun usaha kecil menengah, dan strategi pemasaran efektif untuk UKM (Usaha Kecil Menengah). Dengan bukti bahwa peneliti telah melakukan wawancara langsung dengan ketua, pengurus serta anggota Muslimat NU Anak Cabang Kendal.

#### 1. Pelaksanaan

Berikut ini wawancara langsung dengan ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal dengan Ibu Dra. Hj. Muzayanah Bisri, M.Pd tgl 25 Juni 2019 pukul 10.14 mengatakan bahwa:

“Muslimat NU Anak Cabang Kendal telah melaksanakan semua program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal sesuai dengan yang diharapkan dan sudah sesuai dengan ketentuan tugas dalam AD/ART atau anggaran dasar/ anggaran rumah tangga. Walaupun ada satu bidang yang tidak intens dengan bidang yang lain yaitu bidang ketenaga kerjaan. Karena bidang ketenaga kerjaan itu kegiatan programnya baru saja terselenggarakan yaitu pada tanggal 23 februari 2019 pukul 07.30 yang bertempat di aula Kecamatan Kendal, kegiatannya yaitu INHOUSE TRAINING UKM (Usaha Kecil Menengah). Temanya tentang MENUMBUHKAN PENGUSAHA HANDAL DAN KREATIF, Materi di dalamnya ada tiga yang berisi tentang interpreneurial mised, membangun usaha kecil menengah, dan strategi pemasaran efektif untuk UKM (Usaha Kecil Menengah).

Maka dalam hal ini perlu dilakukan pengkaderan atau pelatihan lagi, supaya dalam hal ini ada kesadaran bagi para bawahan agar menumbuhkan aspek kepribadiannya serta mau bekerja lebih baik lagi supaya bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Beliau juga menambahkan dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Dengan banyaknya program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal, baik dari pihak pengurus dalam bidang penyelenggara sebelum pelaksanaan kegiatan membuat *skedul* jadwal terlebih dahulu agar tidak bertabrakan, dan tidak *over latte* dengan kegiatan yang lainnya. Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan penguatan terlebih dahulu khususnya bagi pengurus dalam pengelolaan kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing melalui rapat pleno tingkat Anak Cabang, dengan menganalisis terlebih dahulu kebutuhan anggota maupun bagi kemaslahatan umat tentang kegiatan yang akan berjalan. Pengelolaan manajemennya yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu saling berkolaboratif maksudnya yaitu antara bidang yang satu dengan bidang yang lainnya itu saling bekerja sama dan saling membantu untuk mewujudkan realisasi kegiatan dengan maksimal. Jadi pengelolaan manajemen itu sangat dibutuhkan, karena dengan adanya manajemen maka segala kegiatan bisa dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, maka untuk itu dengan adanya manajemen yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal maka seluruh tujuan yang diinginkan oleh Muslimat NU Anak Cabang Kendal bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan”.

Dengan adanya pelaksanaan program kerja ini, sangat bermanfaat bagi masyarakat Kendal, khususnya bagi kaum ibu-ibu. Karena dengan pelaksanaan kegiatan yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal ini bisa lebih meningkatkan kegiatan yang positif. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Surati selaku sebagai anggota Muslimat NU Anak dalam wawancaranya pada tanggal 29 juni 2019 pukul 04.30:

“Bahwa pelaksanaan kegiatan yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal semuanya berjalan dengan lancar, semua kegiatan yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu sangat bermanfaat bagi masyarakat kendal khususnya bagi kaum perempuan atau kaum ibu-ibu. Karena Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu mampu menyatukan kaum ibu-ibu dari seluruh kecamatan kendal yang tadinya tidak saling mengenal sekarang jadi saling mengenal, kemudian dengan mengikuti kegiatan Muslimat NU Anak Cabang Kendal juga bisa meningkatkan keimanan”.

Maka dalam hal ini perlu dilakukan pengkaderan atau pelatihan lagi, supaya dalam hal ini para bawahan agar mau bekerja lebih baik lagi bagi kedepannya dan agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini juga disampaikan oleh Ibu Hj Asomah selaku sebagai pengurus Muslimat NU Anak dalam wawancaranya pada tanggal 29 juni 2019 pukul 08.30:

“Pelaksanaan program kerjanya yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal semuanya berjalan dengan baik dan lancar, pelaksanaan program kerja yang ada di Muslimat NU Anak cabang Kendal itu terbagi

menjadi tiga yaitu: ada kegiatan bulanan, harian dan triwulan:

RA/TK, Kegiatan bulanan yaitu:

- Pengajian rutin selapanan sabtu pahing tahrirul mar'ah Muslimat NU Anak Cabang Kendal
- Pengajian anjongsana diranting-ranting
- Kegiatan pelo pengurus Anak Cabang, dll.

Kegiatan harian yaitu:

- Pembuatan kas umum dan kas bulanan oleh bendahara

Kegiatan triwulan yaitu:

- Kegiatan pleno ranting seanak cabang
- Kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)
- Kegiatan yang sifatnya spontasitas yaitu: lomba-lomba peningkatan SDM contohnya (lomba-lomba administrasi sekecamatan, lomba khitobah, lomba MC)
- Kegiatan yang diselenggarakan oleh bidang-bidang yang ada di struktur kepengurusan misalnya di bidang organisasi antara lain pendataan tenaga pendidik dan kependidikan, pendataan peserta pendidik di PAUD/dll.

Dari hasil wawancara baik dengan ketua, pengurus serta anggota Muslimat NU Anak Cabang Kendal, bahwa pelaksanaan seluruh program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu semuanya sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan perencanaan di awal, walaupun masih ada sedikit

kendala namun seluruh program kerjanya tetap berjalan dengan baik.

Setelah melakukan pelaksanaan dalam Muslimat NU Anak Cabang Kendal, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh Ibu Dra. Hj. Muzayanah Bisri, M.Pd dan anggota, serta ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal adalah tindakan, karena apabila mengerjakan pelaksanaan tetapi kok meninggalkan tindakan itu sama saja belum bergerak (Dra. Hj. Muzayanah Bisri, M.Pd tgl 25 Juni 2019 pukul 10.14).

## 2. Tindakan

Tindakan merupakan sesuatu yang diberikan oleh ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal kepada pengurus maupun anggota. Dalam hal ini penulis telah melakukan wawancara langsung dengan pengurus Muslimat NU Anak Cabang Kendal, beliau Ibu Hj. Hj Asomah selaku sebagai pengurus serta Ibu Surati sebagai anggota Muslimat NU Anak dalam wawancaranya pada tanggal 29 juni 2019 pukul 08.30:

“Tindakan yang saya lakukan sebagai pengurus yaitu sebelum pelaksanaan dilakukan pertemuan atau rapat pleno terlebih dahulu, kemudian membahas tentang program yang akan berjalan dan dikoordinasikan program kerja yang akan berjalan kepada ketua dan seluruh jajaran kepengurusan, dicarikan solusi akan baiknya program yang akan berjalan itu bagaimana” (Ibu Hj Asomah selaku anggota Muslimat NU Anak Cabang Kendal dalam wawancaranya pada tanggal 29 juni 2019 pukul 08.30).

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Surati selaku sebagai anggota Muslimat NU Anak dalam wawancaranya pada tanggal 29 juni 2019 pukul 04.30:

“Tindakan yang harus dilakukan oleh Muslimat NU Anak Cabang Kendal yaitu agar bisa menjaga dan meningkatkan seluruh kegiatannya yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal agar bisa lebih baik lagi”.

Dengan diadakannya tindakan yang ada di sebuah organisasi itu, supaya mudah dalam mengidentifikasi suatu kesuksesan serta kegagalan yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal. Dimana informasi yang ada hubungannya dengan Muslimat NU Anak Cabang Kendal semuanya dikumpulkan kemudian diadakan pengidentifikasian.

### 3. Proses Penggerakan

Proses penggerakan ini yang dilakukan agar mendorong bawahan agar mau bekerja dengan ikhlas sesuai dengan kemauannya sendiri sesuai dengan tugasnya masing-masing. dalam hal ini, proses penggerakan yang dilakukan oleh ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal Ibu Dra. Hj. Muzayanah Bisri, M.Pd tgl 25 Juni 2019 pukul 10.14 dala wawancaranya mengatakan bahwa:

#### a. Pemberian Motivasi (Motivating)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan ketua Muslimat NU Anak Cabang

Kendal Ibu Dra. Hj. Muzayanah Bisri, M.Pd tgl 25 Juni 2019 pukul 10.14 bahwa “Prosesnya yang saya lakukan yaitu dengan menggerakkan seluruh bawahan yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal ini dengan cara memberikan motivasi kerja kepada bawahan, agar mereka mampu dan mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi. Maka untuk itu sangat dibutuhkan dari saya sebagai atasan untuk memberikan instruksi, bimbingan, dan masukannya kepada bawahan. Kemuan dalam menggerakkan seluruh anggota, saya sebagai ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal dengan selalu memberikan suport dan motivasi agar seluruh pengurus atau anggota saya bisa lebih bersemangat dalam melaksanakan seluruh program kerja yang sudah terbagi di masing-masing bidang yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal.

Dalam memberikan semangat dan motivasinya kepada bawahan yang berupa dorongan agar bawahan atau pengurus mau bekerja lebih baik lagi. Contohnya yaitu dengan memberikan penghargaan kepada bawahan yang telah berhasil melakukan suatu tugas tertentu, menempatkan tenaga atau bawahan yang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya, mengikut sertakan para anggota atau para pelaksana dalam proses pengambilan

keputusan, memberikan informasi yang lengkap kepada segenap pelaksana mengenai persoalan yang menyangkut kehidupan organisasi, pendelegasian wewenang dalam kegiatan rapat maupun kegiatan yang lain, memberikan dorongan bahwa organisasi Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu sangat penting sebagai wadah dalam meningkatkan nilai beragama, kemudian Muslimat NU Anak Cabang Kendal juga memiliki nilai dakwah. Karena selain sebagai ibu rumah tangga saja anggota Muslimat NU juga memiliki nilai ganda, dimana sebagai pendidik dengan menanamkan karakter melalui kebiasaan sehari-hari, juga berperan sebagai ibu rumah tangga yang bisa memanaj lingkungan keluarga, disamping dituntut bersosialisasi juga dituntut untuk bermasyarakat dan berperan untuk menjalankan perannya sebagai anggota Muslimat NU. Dengan diberikannya semangat dan motivasi ini yaitu bertujuan agar senantiasa selalu mengetahui tugas dan fungsinya dalam misi berorganisasi”.

b. Pemberian Bimbingan (Directing)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan ketua Muslimat NU Anak

Cabang Kendal Ibu Dra. Hj. Muzayanah Bisri, M.Pd tgl 25 Juni 2019 pukul 10.14 bahwa “Bimbingan yang saya berikan yaitu dengan memberikan bimbingan atau arahan kepada bawahan atau pengurus contohnya dalam mengambil keputusan itu harus dimusyawarahkan bersama, dan dengan mengadakan komunikasi antara ketua dengan bawahan supaya dalam hal ini ada pembahasan yang sama antar ketua dengan bawahan, dengan memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompok dan memperbaiki sikap, pengetahuan dan keterampilan bawahan.

Bimbingan atau arahan ini bertujuan baik bagi ketua, pengurus serta anggota, supaya dalam mengelola kegiatan itu tidak ada perbedaan pendapat. Pemberian bimbingan atau arahan ini diberikan saat kegiatan rapat pleno tingkat Anak Cabang, dengan mengadakan evaluasi disetiap kegiatan untuk bisa meningkatkan kegiatan-kegiatan berikutnya, agar di kegiatan yang kedepannya bisa lebih baik dan bisa lebih mengena sasaran serta mencapai tujuan yang diinginkan”.

c. Koordinasi dan Penyelenggaraan Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal Ibu Dra. Hj. Muzayanah Bisri, M.Pd tgl 25 Juni

2019 pukul 10.14 bahwa “Koordinasinya yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal yaitu dengan mengadakan koordinasi rutin dan bulanan, contohnya dalam koordinasi rutin yaitu dengan mengadakan pertemuan anjang sana di masing-masing pengurus. Sedangkan koordinasi bulanan yaitu contohnya dengan mengadakan pengajian bulanan atau selapanan yang diikuti oleh ranting-ranting atau desa-desa. Kemudian dalam menjalin koordinasi, apabila di Muslimat NU Anak Cabang Kendal terdapat seksi dalam program kerja yang tidak berjalan maka ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal akan bertindak mengganti atau menukar posisi dengan seksi yang sesuai dengan kompetisinya, karena dalam mengambil suatu kegiatan itu harus mencermati kompetisinya masing-masing, sehingga dengan melihat kompetisinya masing-masing maka dalam menjalankan tugasnya tidak akan mengalami kendala yang berarti.

Kemudian sebelum menjalankan seluruh program, terlebih dahulu diadakan persiapan yang mantap, supaya dalam melaksanakan program bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang diinginkan. Persiapan yang dilakukan di Muslimat NU Anak Cabang Kendal yaitu dengan menganalisis terlebih

dahulu kebutuhan tentang kegiatan yang akan berjalan, apabila sekiranya bisa bermanfaat maka untuk bisa lebih dikuatkan dan ditekankan baik dari kebutuhan anggotanya maupun bagi kemaslahatan umat, kemudian sekiranya itu bermanfaat bisa direalisasikan”. Sedangkan pemberian komunikasinya dalam hal ini yaitu contohnya melalui pertemuan-pertemuan rapat pleno, kemudian sering koordinasi dengan pengurus melalui rapat-rapat yang Muslimat NU selenggarakan secara rutin, dengan menjaga kekompakan semua pengurus, karena semua pengurus itu mempunyai kelebihan tersendiri-sendiri jadi harus dijaga kebersamaannya.

Cara menjaga komunikasinya yaitu baik bertatap muka secara langsung maupun melalui media atau telekomunikasi itu merupakan sudah termasuk menjalin komunikasi, karena di dalam organisasi itu segala sesuatu harus dimusyawarahkan bersama dan harus dicarikan solusinya. Kemudian untuk menghilangkan hambatan-hambatan berkomunikasi yaitu dengan memecahkan persoalan secara bersama dalam menghadapi problematika permasalahan itu harus dicarikan solusinya secara bersama, tujuannya diadakannya komunikasi ini supaya dalam berorganisasi tidak ada perpecahan dan tidak ada perbedaan pendapat”.

d. Pengembangan dan peningkatan pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal Ibu Dra. Hj. Muzayanah Bisri, M.Pd tgl 25 Juni 2019 pukul 10.14 bahwa “Pengembangan dan peningkatan pelaksanaan ini contohnya saya berikan pelatihan-pelatihan menjahit, pelatihan kewirausahaan untuk menghasilkan kelompok-kelompok usaha, diadakan pelatihan manasik, pengadaan workshop, pengadaan seminar dll. Pengembangan dan peningkatan pelaksanaan ini dilakukan melalui rapat pleno tingkat Anak Cabang, penyelenggaraan evaluasi di setiap ada kegiatan ini, bertujuan untuk bisa meningkatkan kegiatan-kegiatan berikutnya agar bisa lebih baik dan bisa lebih mengena sasaran”.

Sedangkan wawancara dengan Anggota Muslimat NU Anak Cabang Kendal yaitu dengan Surati 29 juni 2019 pukul 04.30

“Prosesnya yang diberikan oleh Muslimat NU Anak Cabang Kendal semuanya berjalan dengan lancar semua kegiatannya, fasilitasnya yang diberikan oleh panitia Muslimat NU Anak Cabang Kendal semuanya baik dan berjalan dengan lancar tanpa kekurangan sedikit apapun”.

Dalam proses penggerakan ini, yang diharapkan oleh ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal yaitu dengan menggerakkan seluruh pengurus Muslimat NU Anak Cabang Kendal agar mau bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Dengan berjalannya seluruh program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal diharapkan bisa bermanfaat bagi umat.

#### 4. Evaluasi

Dalam hal ini evaluasi yang dilakukan oleh ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal yaitu pada saat rapat pleno, karena dengan diadakannya evaluasi akan mempermudah dalam perbaikan, apabila ada terdapat suatu kejanggalan supaya biar lebih mudah dalam memecahkannya. Berikut ini wawancara langsung dengan ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal dengan Ibu Dra. Hj. Muzayanah Bisri, M.Pd tgl 25 Juni 2019 pukul 10.14 mengatakan bahwa:

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal Ibu Dra. Hj. Muzayanah Bisri, M.Pd tgl 25 Juni 2019 pukul 10.14 bahwa “ Saya sebagai ketua dalam setiap pertemuan rapat, baik setelah pelaksanaan program maupun sebelum pelaksanaan program, selalu mengadakan evaluasi terlebih dahulu, karena untuk mempermudah jalannya kegiatan, supaya dalam kegiatan tidak ada halangan, jadinya sebelum kegiatan maupun setelah kegiatan itu diadakan evaluasi dan penguatan terlebih dahulu, akan baiknya suatu berjalannya kegiatan, serta buruknya kegiatan itu harus dicarikan solusinya bagaimana, jadi di dalam Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu apabila ada sesuatu masalah harus

dipecahkan bersama dan dicarikan solusi bersama melalui evaluasi ini”.

5. Pelaksanaan Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal

Dari beberapa penjelasan diatas dan hasil penelitian wawancara yang sudah penulis lakukan, menunjukkan bahwa hasil dari pelaksanaan program kerja yang ada di Muslimat NU adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal semuanya sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan AD/ART atau Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga walaupun masih ada program yang kurang intens dengan program yang lain, tetapi semua itu dapat teratasi dengan baik. Dengan banyaknya program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal, baik dari pihak pengurus selalu membuat jadwal perencanaan terlebih dahulu agar seluruh program tidak bertabrakan. Dalam pelaksanaan program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal, ketua Muslimat NU Anak Cabanag Kendal tindakannya yang dilakukan yaitu dengan menjaga seluruh program kerjanya agar semuanya berjalan dengan baik dan sesuai rencana sebelum pelaksanaan dilakukan pertemuan atau rapat pleno terlebih dahulu, kemudian membahas tentang program yang akan berjalan dan dikoordinasikan program kerja yang akan berjalan itu kepada ketua dan seluruh jajaran kepengurusan, dicarikan solusi akan

baiknya program yang akan berjalan itu bagaimana, supaya dalam hal ini tidak ada kesalah fahaman di dalam organisasi, karena di dalam organisasi itu harus mendahulukan kebersamaan dan kerja sama yang baik, agar tidak ada perbedaan dalam berpendapat.

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal**

Dalam menjalankan setiap kegiatan pastinya memiliki faktor pendukung dan penghambat tersendiri-sendiri di dalam pelaksanaan atau penyelenggaraan. Karena dalam setiap pelaksanaan di setiap tahunnya pasti memiliki kendalanya walaupun nantinya bakal teratasi, maka dari itu masalah yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program kerja di Muslimat NU Anak Cabang Kendal

##### **1. Faktor Pendukung**

Dalam suatu program kerja faktor pendukung tentunya sangat dibutuhkan agar tercapainya suatu tujuan dari program kerja tersebut antara lain:

- a. Seluruh program kerjanya yang ada di Muslimat NU berjalan semua.
- b. Adanya koordinasi yang rapi, baik dari atasan maupun bawahan, sehingga mempermudah dalam pelaksanaan program.

- c. Adanya Suport dan komunikasi yang baik, sehingga dapat menjaga kekompakan dalam berorganisasi.
  - d. Masyarakat umum yang mengikuti kegiatan Muslimat NU atau sebagai anggota Muslimat NU yang aktif, karena dengan adanya anggota yang aktif sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaan program.
  - e. Bahwa kegiatan Muslimat NU itu merupakan kegiatan yang mandiri atau semua kegiatan itu swadaya (wawancara dengan ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal Ibu Dra. Hj. Muzayanah Bisri, M.Pd tgl 25 Juni 2019 pukul 10.14).
2. Faktor Penghambat

Dalam suatu kegiatan atau program pastinya pernah mengalami hambata-hambatan tersendiri yang dapat menyebabkan kegagalan suatu kegiatan atau mengakibatkan suatu kegiatan itu tidak berjalan sesuai dengan harapan atau perencanaan diawal. faktor penghambatnya yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal yaitu:

- a. Fasilitas gedungnya kurang memadai dan masih menggunakan fasilitas umum.
- b. Dananya masih menggunakan dari dana kas atau dana sumbangan.
- c. Kurangnya penjagaan kebersihan di gedung Muslimat NU
- d. Kurangnya perawatan gedung Muslimat NU

- e. Kurangnya perawatan dan pemanfaatan dari fasilitas yang ada di Muslimat NU contohnya mesin jahit, kamar mandi dll semuanya kurang terawat.

**BAB IV**  
**ANALISIS *ACTUATING* PROGRAM KERJA MUSLIMAT NU**  
**ANAK CABANG KENDAL**

**A. Analisis *Actuating* Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal**

Berdasarkan data-data yang telah peneliti dapatkan dan peneliti analisis, dengan berdasarkan teori-teori yang ada, maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut bahwa Muslimat NU Anak Cabang Kendal menginginkan pelaksanaan programnya berjalan secara maksimal dan mencapai tujuan yang optimal sesuai dengan harapan. Untuk mencapai tujuan yang maksimal dan optimal tersebut, dalam organisasi membutuhkan manajemen yang baik. Ketika berbicara tentang manajemen, tentunya tidak lepas dari fungsi-fungsinya. Fungsi manajemen terdiri dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini yang lebih tepat untuk dibahas adalah fungsi *Actuating*. Proses *Actuating* dalam sebuah organisasi merupakan jantung atau motor dalam organisasi, karena dalam hal ini Rosyad Saleh telah menyatakan dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Dakwah Islam* (1997: 101). Bahwa penggerakan mempunyai arti dan peranan yang sangat penting, karena secara langsung berhubungan dengan manusia (pelaksana). Oleh karena itu dengan fungsi penggerakan inilah, ketiga fungsi manajemen lainnya akan berjalan secara efektif.

Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu memiliki peran yang sangat penting bagi kaum perempuan atau kaum ibu-ibu di Kecamatan Kendal. Karena selain sebagai wadah silaturahmi bagi kaum perempuan, Muslimat NU Anak cabang Kendal juga berperan aktif sebagai sarana untuk saling memotivasi dalam semangat iman, Islam serta beramal saleh untuk mendapatkan pencerahan kembali, guna memupuk semangat juang jihad Ahlussunnah Wal Jama'ah. Dengan hal ini, apabila atasan mampu memberikan motivasi, arahan, serta mampu mengkoordinir seluruh bawahannya untuk bisa meningkatkan seluruh kemampuan dan keahliannya, maka dari itu dengan adanya kualitas kemampuan dan keahlian itulah sangat penting untuk memberikan semangat jihadnya kepada masyarakat kendal khususnya bagi kaum perempuan dan kaum ibu-ibu.

Penggerakan yang dilakukan ketua kepada bawahan atau pengurus Muslimat NU Anak Cabang Kendal adalah sebagai berikut:

1. Penggerakan Lingkungan Internal
  - a. Pemimpin memberikan kesempatan kepada bawahan agar bawahan mau menyampaikan pendapatnya
  - b. Pemimpin memberikan suport kepada bawahan agar bawahan semakin semangat dalam menjalankan seluruh tugas dan programnya
  - c. Pemimpin memberi masukan agar selalu menjaga kekompakan di dalam kepengurusan organisasinya

## 2. Penggerak Lingkungan Eksternal

- a. Menjalin kerja sama dengan pihak luar yang terkait dengan bidang-bidangnya
- b. Mensosialisasikan programnya
- c. Dikoordinasikan
- d. Memberikan pengarahan dan pemahaman kepada anggota atau jama'ah

Agar seluruh programnya bisa terus berjalan dengan baik maka sebelum pelaksanaan kegiatan selalu dilakukan penguatan bagi pengurus dalam mengelola kegiatan dan sesuai dengan bidangnya masing-masing, melalui rapat pleno tingkat Anak Cabang, maka untuk itu diselenggarakan evaluasi terlebih dahulu setiap ada kegiatan untuk bisa meningkatkan kegiatan-kegiatan berikutnya agar bisa berjalan lebih baik dan mengena sasaran. Kemudian agar seluruh program kerja itu bisa meningkat, maka kegiatan itu perlu untuk dianalisis terlebih dahulu kebutuhan tentang kegiatan yang akan berjalan, apabila sekiranya bermanfaat maka bisa untuk lebih dikuatkan baik dari kebutuhan anggota maupun bagi kemaslahatan umat, maka sekiranya itu bermanfaat kemudian direalisasikan.

Ada beberapa point yang menjadi langkah-langkah kunci pelaksanaan yaitu:

### 1) Pemberian Motivasi (Motivating)

Yaitu kemampuan seorang pemimpin dalam memberikan semangat atau dorongan kepada bawahan agar bawahan dengan

sadar atau tidak sadar mau untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Munir, 2006: 141).

Dalam memberikan semangat dan motivasinya kepada bawahan yang berupa dorongan agar bawahan atau pengurus mau bekerja lebih baik lagi. Contohnya yaitu dengan memberikan dorongan bahwa organisasi Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu sangat penting sebagai wadah dalam meningkatkan nilai beragama, kemudian Muslimat NU Anak Cabang Kendal juga memiliki nilai dakwah. Karena selain sebagai ibu rumah tangga saja anggota Muslimat NU juga memiliki nilai ganda, dimana sebagai pendidik dengan menanamkan karakter melalui kebiasaan sehari-hari, juga berperan sebagai ibu rumah tangga yang bisa memanaj lingkungan keluarga, disamping dituntut bersosialisasi juga dituntut untuk bermasyarakat dan berperan untuk menjalankan perannya sebagai anggota Muslimat NU. Dengan diberikannya semangat dan motivasi ini yaitu bertujuan agar senantiasa selalu mengetahui tugas dan fungsinya dalam misi berorganisasi .

Maka dalam hal ini ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal selalu mengingatkan bahwa kegiatan yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu merupakan kegiatan yang positif dan baik, disisi lain selain kegiatan Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu bermanfaat bagi anggota itu sendiri juga bisa untuk meningkatkan ukhuwah persaudaraan, menguatkan

keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT, juga bisa membina umat, mencapai kesadaran dalam beragama serta menjalankan ajaran beragama.

## 2) Pemberian Bimbingan (Directing)

Dalam proses *actuating* atau penggerakan anggota untuk mau melaksanakan tugas-tugas yang telah dikoordinasikan pada masing-masing bidang, maka dibutuhkan suatu arahan atau bimbingan. Hal ini yang bermaksud untuk membimbing para anggota yang terkait, agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan (Munir, 2006: 152).

Bimbingan yang diberikan ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal kepada anggotanya yaitu dengan memberikan bimbingan atau arahan contohnya dalam mengambil keputusan itu harus dimusyawarahkan bersama, dan dengan mengadakan komunikasi antara ketua dengan bawahan supaya dalam hal ini ada pembahasan yang sama antar ketua dengan bawahan, dengan memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompok dan memperbaiki sikap, pengetahuan dan keterampilan bawahan.

Bimbingan atau arahan ini bertujuan baik bagi ketua, pengurus serta anggota, supaya dalam mengelola kegiatan itu tidak ada perbedaan pendapat. Pemberian bimbingan atau arahan ini diberikan saat kegiatan rapat pleno tingkat Anak Cabang, dengan mengadakan evaluasi disetiap kegiatan untuk bisa meningkatkan kegiatan-kegiatan berikutnya, agar di kegiatan

yang kedepannya bisa lebih baik dan bisa lebih mengena sasaran serta mencapai tujuan yang diinginkan.

### 3.) Koordinasi dan Penyelenggaraan Komunikasi

Penjalinan hubungan atau koordinasi yang digunakan untuk menjamin terwujudnya harmonisasi di dalam kegiatan. Dengan menjalin hubungan, dimana para pengurus atau anggota yang ditempatkan di berbagai bidang saling dihubungkan antara satu dengan yang lainnya dalam rangka mencapai tujuan (Shaleh, 1997: 124).

Dalam hal ini untuk selalu menjalin koordinasinya yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal yaitu dengan mengadakan koordinasi rutin dan bulanan, contohnya dalam koordinasi rutin yaitu dengan mengadakan pertemuan anjang sana di masing-masing pengurus. Sedangkan koordinasi bulanan yaitu contohnya dengan mengadakan pengajian bulanan atau selapanan yang diikuti oleh ranting-ranting atau desa-desa. Kemudian dalam menjalin koordinasi, apabila di Muslimat NU Anak Cabang Kendal terdapat seksi dalam program kerja yang tidak berjalan maka ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal akan bertindak mengganti atau menukar posisi dengan seksi yang sesuai dengan kompetisinya, karena dalam mengambil suatu kegiatan itu harus mencermati kompetisinya masing-masing, sehingga dengan melihat kompetisinya masing-masing maka

dalam menjalankan tugasnya tidak akan mengalami kendala yang.

Kemudian sebelum menjalankan seluruh program, terlebih dahulu diadakan persiapan yang mantap, supaya dalam melaksanakan program bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang diinginkan. Persiapan yang dilakukan di Muslimat NU Anak Cabang Kendal yaitu dengan menganalisis terlebih dahulu kebutuhan tentang kegiatan yang akan berjalan, apabila sekiranya bisa bermanfaat maka untuk bisa lebih dikuatkan dan ditekankan baik dari kebutuhan anggotanya maupun bagi kemaslahatan umat, kemudian sekiranya itu bermanfaat bisa direalisasikan. sedangkana

Komunikasi dibutuhkan untuk hubungan timbal balik antara atasan dengan para pelaksana kegiatan yang berarti kinerja komunikasi itu sangat penting didalam sebuah organisasi, guna mencapai tujuan yang diinginkan (Munir dan ilaihi, 2006: 159).

Komunikasi anantara ketua dengan pelaksana atau bawahan merupakan hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan demi kelancaran kegiatan. Dengan ini ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal melakukan komunikasi dengan bawahannya atau para pengurusnya contohnya yaitu melalui pertemuan-pertemuan rapat pleno, kemudian sering koordinasi dengan pengurus melalui rapat-rapat yang Muslimat NU selenggarakan secara rutin, dengan menjaga kekompakan

semua pengurus, karena semua pengurus itu mempunyai kelebihan tersendiri-sendiri jadi harus dijaga kebersamaannya.

Cara menjaga komunikasinya yaitu baik bertatap muka secara langsung maupun melalui media atau telekomunikasi itu merupakan sudah termasuk menjalin komunikasi, karena di dalam organisasi itu segala sesuatu harus dimusyawarahkan bersama dan harus dicarikan solusinya. Kemudian untuk menghilangkan hambatan-hambatan berkomunikasinya yaitu dengan memecahkan persoalan secara bersama dalam menghadapi problematika permasalahan itu harus dicarikan solusinya secara bersama, tujuannya diadakannya komunikasi ini supaya dalam berorganisasi tidak ada perpecahan dan tidak ada perbedaan pendapat.

#### 4.) Pengembangan dan peningkatan pelaksanaan

Pengembangan dan dan peningkatan pelaksanaan itu mempunyai arti yang sangat penting di dalam *actuating* (Shaleh, 1997: 130) karena dengan adanya pengembangan terhadap pelaksana berarti ada kesadaran, kemampuan, keahlian dan keterampilan agar selalu ditingkatkan dan dikembangkan

Pengembangan dan peningkatan pelaksanaan itu mempunyai arti yang sangat penting dalam proses organisasi, karena dengan adanya usaha untuk mengembangkan para pelaksana, berarti kesadaran, kemampuan, keahlian, dan keterampilan para pelaku ditingkatkan dan dikembangkan, maka

proses penyelenggaraan diharapkan bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengembangan dan peningkatan pelaksanaan ini contohnya dilakukan dengan cara memberikan penguatan bagi para pengurus dalam mengelola kegiatan agar sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pengembangan dan peningkatan pelaksanaan ini dilakukan melalui rapat pleno tingkat Anak Cabang, penyelenggaraan evaluasi di setiap ada kegiatan ini, bertujuan untuk bisa meningkatkan kegiatan-kegiatan berikutnya agar bisa lebih baik dan bisa lebih mengena sasaran.

#### **B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal**

Dalam melaksanakan kegiatan, disetiap lembaga atau organisasi pasti akan mengalami hambatan-hambatan tersendiri disetiap pelaksanaannya. Begitu pula dalam pelaksanaan program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal ini. Analisis ini merupakan cara untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi atau kelembagaan. Dalam menganalisis data, penulis berusaha menggambarkan faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan program kerja di Muslimat NU Anak Cabang Kendal. Ada dua faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal yaitu: faktor pendukung dan faktor penghambat. Sedangkan faktor pendukungnya sendiri adalah segala aspek yang berada atau berasal

dari dalam Organisasi Muslimat NU Anak Cabang Kendal. Sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor yang mempengaruhi atau faktor yang menjadi penghalang pelaksanaan program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal. Analisis faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor Pendukung

- a.) Gedung Muslimat NU Anak Cabang Kendal lokasinya sangat strategis untuk dijangkau, karena posisinya berada di tengah kota dan persis di pinggir jalan raya
- b.) Tersedianya tempat atau aula yang luas untuk mempermudah dalam pertemuan
- c.) Tersedianya tempat peribadahan atau musolla di depannya gedung Muslimat, guna untuk mempermudah dalam beribadah
- d.) Selalu diadakan koordinasi atau pertemuan rapat pleno baik dari pihak atasan maupun bawahan, demi mempermudah dan kelancaran seluruh program
- e.) Selalu diadakan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung, demi menjaga kekompakan, baik dari pihak ketua maupun pengurus
- f.) Selalu diberikan suport dari pihak atasan kepada bawahan agar bawahan semakin semangat dalam menjalankan seluruh tugas dan programnya

## 2. Faktor Penghambat

- a.) Kurangnya penjagaan kebersihan di gedung Muslimat NU
- b.) Kurangnya kesadaran dalam perawatan gedung Muslimat NU
- c.) Kurangnya perawatan dan pemanfaatan dari fasilitas yang ada di Muslimat NU contohnya mesin jahit, kamar mandi dll.
- d.) Keterbatasan penunjang kegiatan Muslimat NU belum memiliki tersendiri contohnya dana dan sarana/gedung, dan semuanya masih menggunakan fasilitas umum

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul “*Actuating* Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Muslimat NU Anak Cabang Kendal telah melaksanakan program-program kerjanya dengan baik sesuai dengan apa yang telah menjadi perencanaan sebelumnya baik dari pihak pengurus maupun atasan. Muslimat NU Anak Cabang Kendal telah melaksanakan semua program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal sesuai dengan yang diharapkan dan sudah sesuai dengan ketentuan tugas dalam AD/ART atau anggaran dasar/ anggaran rumah tangga.

Dengan banyaknya program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal, baik dari pihak pengurus dalam bidang penyelenggara sebelum pelaksanaan kegiatan membuat *skedul* jadwal agar tidak bertabrakan, dan tidak *over latte* dengan kegiatan yang lainnya. Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan penguatan terlebih dahulu bagi pengurus dalam pengelolaan kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing melalui rapat pleno tingkat Anak Cabang, dengan menganalisis terlebih dahulu kebutuhan anggota maupun bagi kemaslahatan umat tentang kegiatan yang akan berjalan.

2. Faktor pendukungnya adalah Seluruh program kerjanya yang ada di Muslimat NU berjalan semua. Karena dengan adanya koordinasi yang rapi, baik dari atasan maupun bawahan, sehingga mempermudah dalam pelaksanaan program serta adanya Suport dan komunikasi yang baik, sehingga dapat menjaga kekompakan dalam berorganisasi. Masyarakat umum yang mengikuti kegiatan Muslimat NU atau sebagai anggota Muslimat NU yang aktif, juga menjadi faktor pendukungnya karena dengan adanya anggota yang aktif sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaan program. (wawancara dengan ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal Ibu Dra. Hj. Muzayannah Bisri, M.Pd tgl 25 Juni 2019 pukul 10.14).

Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah masalah keterbatasan penunjang kegiatan dalam hal ini adalah dana dan sarana pra-sarana untuk fasilitas kegiatan di Muslimat NU Anak Cabang Kendal belum memiliki dana dan sarana tersendiri, jadi semuanya masih menggunakan fasilitas umum, misalnya milik pemerintah dan masyarakat. Sedangkan dananya Muslimat NU Anak Cabang Kendal masih menggunakan dari dana kas, dana sumbangan dan dana bantuan

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis menyelesaikan rangkaian kegiatan penelitian, dengan tanpa mengurangi rasa hormat saya sebagai peneliti kepada semua pihak narasumber, saya sebagai penulis dan peneliti berusaha memberikan masukan atau saran-saran saya demi tercapainya *Actuating* Program Kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal. Masukan atau saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengelolaan gedungnya di Muslimat NU Anak Cabang Kendal sebaiknya untuk bisa lebih terawat dan ter-tata, supaya dalam setiap pertemuan bisa nyaman.
2. Kurangnya perawatan dan pemanfaatan dari fasilitas yang ada di Muslimat NU contohnya mesin jahit, kamar mandi dll. Dan sebaiknya agar bisa lebih diperhatikan
3. Muslimat NU Anak Cabang Kendal agar kiranya mau memperjuangkan dan tidak pernah lelah dalam beramal, berjuang, dan berdakwah khususnya bagi kaum perempuan, serta tetap menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan agar Muslimat NU Anak Cabang Kendal bisa bertahan sesuai dengan eksistensinya ditengah-tengah masyarakat Kendal khususnya bagi kaum perempuan.
4. Dalam pelaksanaan program kerjanya, Muslimat NU Anak Cabang Kendal sudah melaksanakan seluruh program kerjanya dengan baik, maka untuk itu agar bisa dipertahankan dengan baik dan menambah program kerja yang lainnya lagi, supaya

kedepannya bisa berjalan jauh lebih baik untuk kemaslahatan seluruh kaum perempuan dan khususnya bagi daerah Kendal.

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan petunjuk-Nya kepada penulis. Sehingga pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik meskipun masih banyak kekurangan. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia kepada jalan kebenaran. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung dan tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Semoga dengan kekurangan penulis itu bisa menjadikan pengalaman penulis untuk lebih giat dalam belajar dan membaca lagi.

Untuk itu penulis mohon kritik dan sarannya sebagai masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan di masa yang akan mendatang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan bisa diambil hikmahnya khususnya bagi penulis dan pembaca. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul . Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Arumsari, Nurul Rizka. 2017. “Penerapan Planing, Organizing, Actuating,, dan Controlling di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara”. *Jurnal unpand*. 1-7
- Choliq, Abdul. 2011. *Pengantar Manajemen*. Semarang: Rafi Sarana Perkasa
- Choliq, Abdul. 2016. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Creswell, John.W. 2016. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Feriyanto dan Triyana. 2015. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Media Tera
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu. 2016. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Manajemen (Dasar-dasar, Pengertian, dan Masalah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hikmat, Mahi. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: Erlangga
- Ismiati, Tyas Asih. 2017. “Peran Muslimat sebagai organisasai wanita Nahdatul Ulama Kabupaten Kediri :1950-1999”. *jurnal Simki-Pedagogia*, 01 (09), 3-5

- Moeleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muflikah, Ulya. 2009. *Analisis Prinsip Actuating Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Sebagai Lembaga Dakwah Di Pondok Pesantren Manbaul A'laa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan, Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo
- Muhaimin, Suti'ah. Dan Sugeng Listyo Prabowo. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Muhtadi, dkk. 2003. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya
- Munir, M, Dkk. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media
- Munzir, Suparta. H. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Pangewa, Maharuddin. 2004. *Perilaku Keorganisasian*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Panglaykim, dan Tanzil. 1981. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rianto, Adi. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit

- Sekretariat Pimpinan Pusat Muslimat NU. 2006-2011. *Pedoman Organisasi dan Administrasi Muslimat NU*. Jakarta Selatan: Pimpinan Pusat Muslimat NU
- Shaleh, Abdul Rosyad. 1993. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Siagian, Sondang. 1986. *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gunung Agung
- Siagian, Sondang P. 1989. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bina Aksara
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyani, Ambar Teguh. Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori dan Pengembangannya dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Terry dan Rue. 2000. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Terry, George R. 2003. *Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksar
- Winardi. 2000. *Asas-Asas Manajemen (Teori, Praktik, dan Pendidikan)*. Bandung: Offset Alumni
- Yuliani, Novi. 2018. "Pengelolaan Penyelenggaraan Makanan Institusi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat". *Jurnal unp.ac.id*. 6

Zaqzuq, Mahmud Hamdi. 2003. *Islam dan Tantangan Dalam Menghadapi Pemikiran Barat*. Bandung: Pustaka Setia

<https://achmadzuhrihs.wordpress.com/2018/03/06/actuating-dalam-perspektif-al-quran-dan-hadis-serta-implementasinya-dalam-pondidikan/11:12> minggu 23 juni 2019

## **Draf Wawancara**

### **Pertanyaan kepada ketua Muslimat terkait masalah kegiatan program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Muslimat NU Anak Cabang Kendal ?
2. Bagaimana letak geografis Muslimat NU Anak Cabang Kendal ?
3. Bagaimana struktur kepengurusan atau organisasi yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal?
4. Apa saja peraturan atau tata tertib yang berlaku di Muslimat NU Anak Cabang Kendal?
5. Kegiatan dakwah apa saja yang dilakukan di Muslimat NU Anak Cabang Kendal ?
6. Bagaimana jalannya kegiatan dakwah di Muslimat NU Anak Cabang Kendal ?
7. Mengapa program kerja di Muslimat NU Anak Cabang Kendal ada 65 ?
8. Bagaimana Muslimat NU Anak Cabang Kendal membagi programnya ?
9. Bagaimana caranya Muslimat NU Anak Cabang Kendal menjalankan seluruh aktivitas programnya secara efektif dan efisien ?

10. Bagaimana caranya Muslimat NU Anak Cabang Kendal menjaga seluruh programnya agar tetap terus berjalan dan terselenggarakan ?
11. Bagaimana caranya meningkatkan program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal?
12. Bagaimana pengelolaan program kerja yang ada Muslimat NU Anak Cabang Kendal ?
13. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal ?
14. Faktor pendukung apakah yang biasanya terjadi dalam suatu kegiatan atau program kerja ?
15. Faktor penghambat apakah yang biasanya terjadi dalam suatu kegiatan atau program kerja?
16. Bagaimana cara ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal menanggulangi kendala yang terjadi di suatu kegiatan atau program kerja yang sedang berlangsung ?
17. Apakah seluruh program di Muslimat NU Anak Cabang Kendal berjalan dengan sesuai rencana ?
18. Manfaat apa saja yang dapat diambil dari banyaknya program kerja yang ada di Muslimat Nu Anak Cabang Kendal ?
19. Bagaimana *Actuating* atau pelaksanaan program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal ?
20. Profil pelaksanaan program kerjanya yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal ?

21. Anggota Muslimat NU Anak Cabang Kendal itu keseluruhan ada berapa ?
22. Apakah ada patokan atau syarat yang harus dipenuhi apabila ingin menjadi anggota Muslimat NU Anak Cabang Kendal ?
23. Program apakah yang paling unggul di Muslimat NU Anak Cabang Kendal ?
24. Pengelolaan manajemennya di Muslimat NU Anak Cabang Kendal bagaimana ?
25. Maksud dari AD/ART itu apa?
26. Tindakan apa sajakah yang dilakukan ibu sebagai ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal, agar seluruh programnya yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal bisa berjalan secara efektif dan efisien ?
27. Apakah ada faktor pendukung secara internal(dalam lingkungan) dan secara eksternal (dari luar ) di dalam pelaksanaan program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal?
28. Kenapa dalam bidang ketenaga kerjaan tidak intens dengan bidang lain?
29. Bagaimana konsep pengorganisasian manajemennya yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal?
30. Bagaimana konsep pelaksanaan program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal?

**Pertanyaan kepada pengurus Muslimat NU terkait dengan kegiatan program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal**

1. Bagaimana *Actuating* atau pelaksanaan program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal ?
2. Menurut ibuk sebagai pengurus, tindakan apa yang harus dilakukan agar seluruh program kerjanya yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal bisa berjalan dengan lancar?
3. Bagaimana proses atau jalannya kegiatan yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal?
4. Menurut anda apakah ada factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kerja Muslimat NU Anak Cabang Kendal?

**Pertanyaan kepada Anggota Muslimat NU Anak Cabang Kendal yang terkait dengan kegiatan program kerja yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal**

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal bagi umat?
2. Bagiman proses kegiatan yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal ?
3. Menurut anda sebagai anggota atau jama'ah di Muslimat NU Anak Cabang Kendal, evaluasi atau tindakan apa yang harus dilakukan untuk kegiatan Muslimat NU Anak Cabang Kendal selanjutnya?

4. Apakah kegiatan yang ada di Muslimat NU Anak Cabang Kendal sangat bermanfaat bagi Masyarakat Kendal?

Gambar pengajian selapanan di pendopo Kendal



Lomba paduan suara



Kegiatan lomba memasak



Kegiatan di acara Stasiun Televisi Sasta



Pengajian Muslimat dalam rangka Memperingati Isro' Mi'roj di Pendopo Kendal



Pemberian Sumbangan



Peneliti melakukan wawancara langsung dengan ketua Muslimat NU Anak Cabang Kendal



Kegiatan Pengajian Selapanan di Alun-alun Kendal



Kegiatan Pengajian Selapanan di Alun-alun Kendal



Foto pelatihan Manasik haji bagi Pengurus Muslimat NU Anak Cabang kendal di Stadyon Kendal



Kegiatan Out Bond Pengurus Muslimat NU Anak Cabang Kendal





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

Nomor : B- 90 /Un.10.4/K/PP.00.94/2019 Semarang, 8 April 2019  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : *Permohonan Ijin Riset*

Kepada Yth.  
Kantor Kecamatan Kendal

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

N a m a : Riski Fidayani  
NIM : 1501036147  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Lokasi Penelitian : Kantor Kecamatan Kendal  
Judul Skripsi : *ACTUATING PROGRAM KERJA MUSLIMAT NU ANAK CABANG KENDAL*

Bermaksud melakukan riset penggalan data di Kantor Kecamatan Kendal. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan Yth. :  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Riski Fidayani
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kendal, 1 November 1996
3. Alamat Rumah : Gg Penjalin Rt. 3 Rw. 1 Desa  
Jotang Kecamatan Kendal  
.Kabupaten Kendal
4. Hp : 0895358242639
5. E-mail : fidayaniriski@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. SD Negri 1 Jotang Kendal
  - b. MTs Negri Kendal
  - c. MAN Kendal
  - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal:
  - a. TPQ Sabilul Muhtadin Jotang Kendal
  - b. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah, Tugurejo,  
Tugu, Semarang

Semarang, 5 Juli 2019

**Riski Fidayani**  
**NIM: 1501036147**